

LAMBANG DAERAH
(Peraturan Daerah No. 23 Tahun 2011)



I. BENTUK LAMBANG

Lambang Daerah Kabupaten Lampung Selatan berbentuk perisai yang melambangkan ketahanan rakyat.

II. WARNALAMBANG

Warna Lambang Daerah terdiri dari biru muda, kuning emas, biru tua, merah, putih, hijau, coklat dan hitam, yang masing-masing warna melambangkan:

1. Warna Biru Muda, melambangkan perubahan, kejujuran, kemakmuran, ketaatan dan taqwa.
2. Warna Kuning Emas, melambangkan keagungan dan kejayaan serta kebesaran cita dan masyarakat untuk membangun daerah dan negaranya.
3. Warna Biru Tua, melambangkan laut, kesetiaan, ketekunan dan ketabahan juga melambangkan kejayaan sungai dan lautan yang merupakan sumber perikanan dan kehidupan para nelayan.
4. Warna Merah melambangkan keberanian dan kedinamisan.
5. Warna Putih melambangkan kesucian.
6. Warna Hijau melambangkan kesejahteraan dan kecerdasan.
7. Warna Coklat melambangkan tanah yang subur untuk ladang dan sawah.

8. Warna hitam melambangkan keteguhan dan kekuatan.

III. ISI LAMBANG

1. Kata Lampung Selatan berarti Daerah Kabupaten Lampung Selatan.
2. Pita warna merah melambangkan keberanian.
3. Bintang emas bersegi lima melambangkan nilai-nilai keagamaan
4. Siger melambangkan mahkota keagungan adat budaya dan tingkat kehidupan terhormat.
5. Bergerigi 7 pada siger melambangkan 7 marga, antara lain Marga Pesisir/Rajabasa, Marga Legun, Marga Katibung, Marga Dantaran, Marga Ratu, Marga Sekampung Ilir dan Marga Sekampung Udik.
6. Setangkai padi berjumlah 14 bulir, kapas berjumlah 11 tangkai, mutiara pada siger berjumlah 56, merujuk pada hari jadi Kabupaten Lampung Selatan 14 November 1956.
7. Gunung, laut, daratan dan pohon kelapa melambangkan kekayaan alam.
8. Aksara Lampung dengan tulisan Ragom Mufakat berarti suka bermusyawarah untuk menuju mufakat.
9. Sebuah badik melambangkan keperwiraan.



Wisata Kebun Edukasi Lampung Selatan

Visi dan Misi

A. VISI

Terwujudnya Masyarakat Lampung Selatan yang Berintegritas, Maju dan Sejahtera dengan Semangat Gotong Royong.

B. MISI

1. Meningkatkan penerapan nilai-nilai agama, budaya dan keluarga dalam kehidupan bermasyarakat;
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan sosial;
3. Membangun infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah dan pusat-pusat perekonomian yang berkelanjutan;
4. Mengembangkan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi unggulan daerah;
5. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang profesional, transparan, efektif dan akuntabel.



GOR Way Handak

C. PENJABARAN VISI

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan harus mampu mewujudkan masyarakat yang berintegritas yaitu masyarakat yang memiliki sikap konsistensi atau keteguhan yang tidak bisa tergoyahkan dalam menjunjung nilai-nilai keyakinan dan prinsip. Dengan begitu masyarakat Lampung Selatan bisa maju dan sejahtera.

Masyarakat yang maju ditandai dengan lima indikator peningkatan, yakni peningkatan pada :

1. kualitas sumber daya manusia;
2. pendapatan rata-rata;
3. ketersediaan infrastruktur;
4. kehidupan demokrasi; serta
5. keamanan dan ketertiban.

Sedangkan masyarakat yang sejahtera dicirikan dengan terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohaninya.

Fokus pemenuhan kebutuhan jasmani masyarakat adalah pada terpenuhinya kebutuhan sosial dan ekonomi, kemampuan pendayagunaan segenap sumberdaya alam, ketersediaan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi yang dimanfaatkan dan dikelola secara bijaksana.

Sedangkan fokus pemenuhan kebutuhan rohani masyarakat adalah pada dicapainya kondisi masyarakat yang memahami, menyadari dan melaksanakan ajaran agamanya masing-masing.



H. NANANG ERMANTO

BUPATI LAMPUNG SELATAN

DATA DAN FAKTA DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

BAB I GAMBARAN UMUM

Kabupaten Lampung Selatan terletak di ujung paling selatan pulau Sumatera, dengan luas wilayah 2.109,74 Km², terdiri atas 17 kecamatan dengan 256 desa dan 4 kelurahan. Kabupaten Lampung Selatan merupakan pintu gerbang masuknya arus lalu lintas dari pulau Jawa ke Sumatera dan sebaliknya. Pelabuhan penyeberangan Bakauheni merupakan tempat transit yang menghubungkan Pulau Jawa dan Sumatera yang berjarak kurang lebih 30 kilometer dari Pelabuhan Merak di Provinsi Banten dengan waktu tempuh kapal kurang lebih 1,5 jam. Posisi Kabupaten Lampung Selatan juga menjadi strategis karena adanya Bandar Udara Radin Intan II di Kecamatan Natar.



Bupati Lampung Selatan mendampingi Gubernur Lampung, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Efendi, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir meninjau Pelabuhan Bakauheni.

Dari luas keseluruhan Kabupaten Lampung Selatan tersebut, 44.271 hektare digunakan sebagai lahan sawah, sisanya yaitu 156.430 hektare merupakan lahan bukan sawah. Jenis penggunaan lahan sawah yang terbanyak adalah tadah hujan dengan satu kali penanaman padi dalam setahun. Sedangkan jenis penggunaan lahan bukan sawah yang terbanyak adalah ladang/huma.

Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah tropis, dengan curah hujan rata-rata 161,7 mm/bulan dan rata-rata jumlah hari hujan 15 hari/bulan. Temperaturnya berselang antara 21,3°C - 33,0°C. Selang kelembaban relatifnya adalah antara 39,0 persen sampai dengan 100 persen.

Kabupaten Lampung Selatan merupakan daratan dengan ketinggian dari permukaan laut yang bervariasi. Di Kalianda sebagai pusat kota, misalnya, mempunyai tinggi 17 meter dari permukaan laut.

Lancarnya arus lalu lintas, menyebabkan tingginya tingkat mobilitas penduduk dan mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk serta perkembangan wilayah.

1.1 Letak Geografis

Kabupaten Lampung Selatan terletak pada posisi 105°10'-106°00' Bujur Timur dan 5°10'-6°10' Lintang Selatan. Dengan letak yang demikian, maka daerah Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah tropis. Secara geomorfologis, posisi wilayah barat Kabupaten Lampung Selatan agak ke Selatan cenderung meruncing menelusuri pantai dan membentuk Teluk Lampung, semakin ke Selatan paling ujung berbatasan dengan selat Sunda, sedangkan bagian Timur berbatasan dengan Laut Jawa.

Letaknya yang demikian, membuat wilayah Kabupaten Lampung Selatan juga terdapat sejumlah pulau yang mengitarinya antara lain Kepulauan Krakatau, Condong Laut, Pulau Sebesi, Sebuku, Rimau Balak, Kandang Lunik, dan lainnya.

**NAMA DAN LUAS PULAU-PULAU
DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

No	Nama Pulau	Luas Area (Hektare)	Kecamatan
1	Anak Krakatau	263.2	Rajabasa
2	Batu Gubukseng	-	Rajabasa
3	Batu Kauseng	-	Rajabasa
4	Batu Merah	-	Rajabasa
5	Batu Mandi	-	Rajabasa
6	Krakatau	1253.3	Rajabasa
7	KrakatauBarat	0.6	Rajabasa
8	Sebesi	4,643	Rajabasa
9	Sebuku	1,771	Rajabasa
10	Sebuku Kecil	18	Rajabasa
11	Setiga Buntut	3.4	Rajabasa
12	Setiga Heni	1	Rajabasa
13	Sertung	1,057	Rajabasa
14	Panjang	423	Rajabasa
15	Setigalok	2.5	Rajabasa
16	Umang	0.8	Rajabasa
17	Suling	3.7	Ketapang
18	Mundu	16	Ketapang
19	Seram	13.2	Ketapang
20	Seram Ninggi	2	Ketapang
21	Sumur	2.5	Ketapang
22	Kopiah	2	Ketapang
23	Tumpul	-	Ketapang
24	Rimau Lunik	4	Ketapang
25	Rimau Balak	351	Ketapang
26	Keramat	3	Ketapang
27	Tumpul Lunik	-	Ketapang
28	Dua Lunik	3.3	Bakauheni
29	Kandang Lunik	2	Bakauheni
30	Kandang Balak	186	Bakauheni
31	Panjurit	81	Bakauheni
32	Panjukit	2	Bakauheni
33	Sincu	81	Bakauheni
34	Sekepel	7	Bakauheni
35	Mangkudu	16	Bakauheni
36	Kelapa	6	Bakauheni
37	Batu Mandi	-	Bakauheni
38	Batu Sekepel	-	Bakauheni
39	Dua Balak	7.4	Bakauheni
40	Sulah	10.7	Katibung
41	Condong Barat	22	Katibung
42	Condong Timur	30.2	Katibung

1.2 Batas Wilayah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran yaitu pemekaran dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan, maka saat ini wilayah administrasi Kabupaten Lampung Selatan mempunyai batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran dan Kota Bandar Lampung serta Teluk Lampung.
Sebelah Selatan	Berbatasan Selat Sunda
Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur.
Sebelah Timur	Berbatasan dengan Laut Jawa

1.3 Topografi

Dari ketinggian daerah diatas permukaan laut, wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut :

- Ketinggian 0 – 7 meter dari permukaan laut. Daerah ini merupakan daerah pertemuan air, dengan demikian daerah tersebut sebagian besar akan tergenang secara periodik atau terus menerus sepanjang tahun tergantung dari besar kecilnya volume air yang terkumpul. Daerah ini terdapat pada beberapa kecamatan antara lain Sragi, Palas, Ketapang, Sidomulyo dan Kalianda.
- Ketinggian 7 – 50 meter dari permukaan laut. Daerah ini merupakan wilayah datar sehingga kalau ada pengairan yang cukup, akan menjadi daerah persawahan yang baik. Daerah ini terdapat pada kecamatan Penengahan, Ketapang, Sragi, Palas, Kalianda, dan Tanjung Bintang.
- Ketinggian 50 – 100 meter dari permukaan laut, masih merupakan daerah persawahan yang baik bila terdapat pengairan yang cukup. Hanya karena permukaan tanahnya mulai bergelombang dengan kemiringan lereng mencapai 15 % sehingga tanah disini banyak dimanfaatkan untuk pertanian tanah kering. Daerah ini terdapat di kecamatan Penengahan Palas, Sidomulyo, Katibung, Natar dan Jati Agung.
- Ketinggian 100 – 500 meter dari permukaan laut. Pada ketinggian ini masih merupakan daerah persawahan yang baik walaupun permukaan tanahnya relatif lebih kasar dibanding daerah di bawahnya. Daerah persawahan pada ketinggian ini terdapat pada Natar.

- e. Ketinggian 500 – 1000 meter dari permukaan laut. Daerah ini merupakan daerah peralihan antara iklim panas dan iklim sedang. Curah hujan relatif lebih banyak dibanding dengan daerah dibawahnya. Permukaan tanahnya berbukit hingga bergunung. Terdapat pada kecamatan Merbau Mataram dan Katibung.
- f. Ketinggian lebih dari 1000 meter menempati ruang yang relatif kecil yaitu di sebagian gunung yang terdapat di Kecamatan Kalianda dan Rajabasa.

Berdasarkan kemiringan tanahnya, maka Daerah Kabupaten Lampung Selatan terdapat bagian-bagian daerah sebagai berikut :

- a. Kemiringan 0 – 8 % merupakan dataran, terdapat di sebagian kecamatan-kecamatan di seluruh Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Kemiringan 8 – 15 % tersebar di kecamatan-kecamatan Natar, Tanjung Bintang, Jati Agung, Sidomulyo, Candipuro, Kalianda, Palas, dan Penengahan.
- c. Kemiringan 15 – 25 % tersebar di kecamatan-kecamatan Penengahan, Kalianda, Sidomulyo, Katibung dan Merbau Mataram.
- d. Kemiringan 25 – 40 % terdapat di kecamatan-kecamatan Katibung, Merbau Mataram, Sidomulyo, Kalianda dan Penengahan.
- e. Kemiringan lebih dari 40 % terdapat di lereng-lereng perbukitan di Kecamatan Katibung, Merbau Mataram, dan gunung di Kalianda.

PANJANG DAN LUAS DAERAH ALIRAN SUNGAI DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Nama Sungai/Anak Sungai	Panjang (km)	Daerah Aliran (km ²)
1. Way Kandis	50	336,0
2. Way Galih	36	217,0
3. Way Sulan / Bekerang	30	156,5
4. Way Ketibung	35	406,5
5. Way Pisang	33	187,0
6. Way Melatak / Durian	20	51,6
7. Way Serdang	11	25,0
8. Way Sekampung Anak	30	41,8
9. Way Kenali	15	87,5

Nama Sungai/Anak Sungai	Panjang (km)	Daerah Aliran (km ²)
10. Way Ngison	7	44,0
11. Way Sekampung Ruas 1	18	172,0
12. Way Sekampung Ruas II	8	21,0
13. Way Sekampung Ruas III	21	48,2
14. Way Sekampung Ruas IV	15	56,0
15. Way Sekampung Ruas V	25	45,0
16. Way Sekampung Ruas VI	14	33,4
17. Way Sekampung Ruas VII	19	33,2
18. Way Sekampung Ruas VIII	11	53,0
19. Way Sekampung Ruas IX	9	35,0
20. Way Sekampung Ruas X	3	28,3
21. Way Sekampung Ruas XI	10	15,0
22. Way Sekampung Ruas XII	25	167,0
23. Way Sekampung Ruas XIII	12	47,0
24. Way Sekampung Ruas XIV	25	302,0
25. Way Sekampung Ruas XV	24	148,5

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2022

Beberapa sungai yang penting dimanfaatkan untuk mengairi (irigasi) sawah dengan pembuatan dam, antara lain, Way Sekampung, Way ketibung, Way Sulan, dan Way Pisang.

1.4 Geologi

Susunan geologi Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan peta geologi Provinsi Lampung skala 1: 250.000 adalah sebagai berikut :

1. Formasi Tersier

Batuan andesit tua dengan breksi dan tufa serta bahan induk berupa batuan beku terletak disebagian besar kawasan gunung Rajabasa bagian Barat.

2. Formasi kwarter.

Aluvium laut, sungai dan danau dengan bahan induk batuan endapan terletak di sebagian pantai timur yaitu Bakauheni dan Ketapang. Sedimen tufa masam dengan bahan induk batuan endapan terletak di kecamatan Penengahan sebelah timur, sebagian Kecamatan Tanjung Bintang dan Palas sebelah barat. Bahan vulkanik

andesit dan lapisan tufa dengan batuan induk batuan beku terletak di sebagian besar kawasan gunung Rajabasa.

NAMA DAN TINGGI GUNUNG DI LAMPUNG SELATAN

NAMA GUNUNG / PEGUNUNGAN	TINGGI (M)	LOKASI / KECAMATAN
1. G. Rajabasa	1.280	Rajabasa
2. G. Barilang	1.181	Rajabasa
3. G. Durian Payung	270	Rajabasa
4. Peg. Kubu Cabik	102	Kalianda
5. Peg. Lubuk Itik	549	Katibung
6. Peg. Batu Serampok	568	Katibung/Panjang
7. G. Kasihan	184	Katibung
8. G. Sebesi	844	Rajabasa
9. G. Sebuku	356	Rajabasa

1.5 Klimatologi

Kabupaten Lampung Selatan termasuk daerah tropis yang musimnya dipengaruhi oleh adanya pusat tekanan rendah dan tekanan tinggi yang berhenti di daratan sentra Asia dan Australia khususnya pada bulan Januari dan Juli. Karena pengaruh angin muson, maka daerah ini terdapat adanya musim peralihan (Pancaroba) diantara musim kemarau dan musim hujan.

Menurut klasifikasi iklim Mohr, Daerah Kabupaten Lampung Selatan memiliki iklim agak basah. Daerah agak basah yaitu daerah dimana curah hujan rata-ratanya kurang lebih 160 mm. Daerah iklim agak basah memiliki periode kering yang lemah yaitu terdapat satu bulan kering. Daerah ini terdapat di kecamatan - kecamatan Natar, Tanjung Bintang, Sidomulyo, Kalianda, Katibung, Palas, dan Penengahan.

Curah hujan rata-rata 160,99 mm/bulan dan rata-rata jumlah hari hujan 14,9 hari/bulan. Rata-rata temperaturnya berselang antara 23,4^oC – 32,4^oC. Selang kelembaban relatifnya antara 51,4% sampai dengan 98%. Sedangkan rata-rata tekanan udara minimal 1.010,9 Nbs dan maksimal 1015,5 Nbs.

1.6 Jenis Tanah

Jenis tanah yang terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Selatan antara lain:

- Tanah Latosol

Jenis tanah ini paling banyak terdapat di wilayah Kabupaten Lampung Selatan, hampir menutupi seluruh wilayah bagian barat dan sebagian besar dari bagian tengah. Tanah

Latosol yang berwarna coklat tua sampai kemerah-merahan ini adalah hasil pelapukan bahan induk kompleks turfinmedier. Penyebarannya terdapat pada daerah yang memiliki topografi bergelombang sampai bergunung.

- **Tanah Podsolid**

Jenis tanah ini merupakan hasil pelapukan dari bahan induk turfazam sedimen batuan plotonik yang bersifat asam, tersebar pada wilayah yang bertopografis berbukit sampai bergunung. Tanah podsolid berwarna merah kuning, juga terdapat di daerah yang luas yang tersebar pada wilayah bagian utara Kabupaten Lampung Selatan.

- **Tanah Andosol**

Jenis tanah ini adalah hasil pelapukan dari bahan induk kompleks turfinmedier dan basah, berwarna coklat sampai coklat kuning. Penyebarannya terdapat pada daerah bertopografis bergelombang sampai bergunung. Jenis tanah ini tidak begitu banyak di wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

- **Tanah Hidromorf**

Tanah hidromorf adalah hasil pelapukan dari bahan induk sedimen turfazam sampai entermedier, berwarna kelabu, terdapat pada daerah datar sampai berombak. Tersebar di wilayah Kabupaten Lampung Selatan bagian timur.

- **Tanah Alluvial**

Jenis tanah ini adalah hasil pelapukan dari bahan induk endapan marine atau endapan sungai-sungai, terdapat pada daerah dengan bentuk wilayah datar. Tersebar di daerah pantai bagian timur Kabupaten Lampung Selatan.

1.7 Administrasi Wilayah

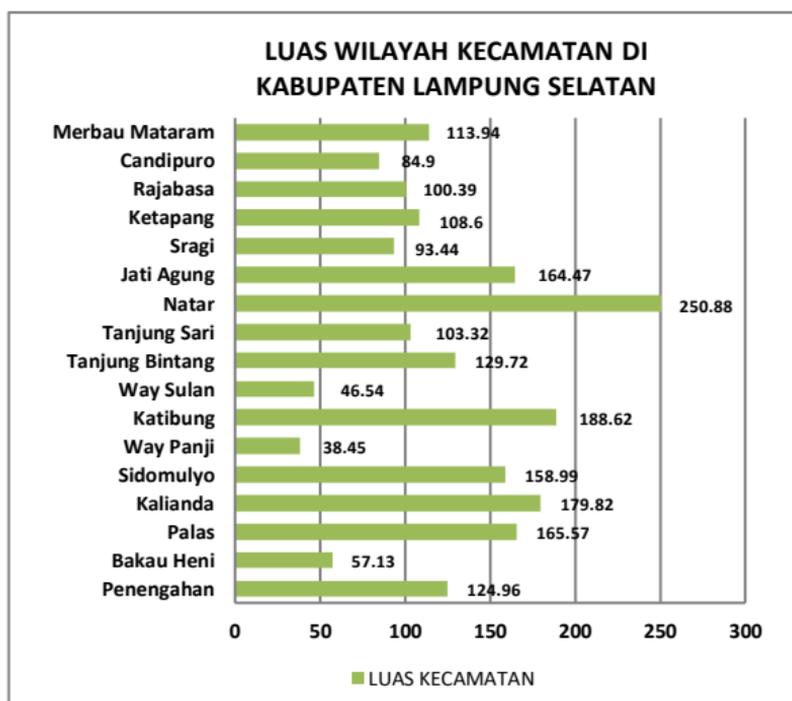
Kabupaten Lampung Selatan dengan pusat pemerintahannya di Kota Kalianda merupakan salah satu dari 14 daerah kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung. Secara administratif Kabupaten Lampung Selatan terbagi dalam 17 kecamatan dan terdiri dari 256 desa serta 4 kelurahan.

LUAS WILAYAH KECAMATAN DAN JUMLAH DESA DI LAMPUNG SELATAN

NO	KECAMATAN	LUAS	DESA/ KELURAHAN
1	Natar	250,88	26
2	Jati Agung	164,47	21
3	Tanjung Bintang	129,72	16
4	Tanjung Sari	103,32	8
5	Katibung	188,62	12
6	Merbau Mataram	113,94	15
7	Way Sulan	46,54	8

NO	KECAMATAN	LUAS	DESA/ KELURAHAN
8	Sidomulyo	158,99	16
9	Candipuro	84,90	14
10	Way Panji	38,45	4
11	Kalianda	179,82	29
12	Rajabasa	100,39	16
13	Palas	165,57	21
14	Sragi	93,44	10
15	Penengahan	124,96	22
16	Ketapang	108,60	17
17	Bakauheni	57,13	5
Jumlah		2109,74	260

LUAS WILAYAH KECAMATAN DI LAMPUNG SELATAN DALAM GRAFIK



**DAFTAR NAMA DESA/KELURAHAN PER-KECAMATAN DALAM
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

1. KALIANDA			
1	Kalianda *)	16	Pematang
2	Way Urang *)	17	Kesugihan
3	Bumi Agung *)	18	Buah Berak
4	Wai Lubuk *)	19	Hara Banjar Manis
5	Bulok	20	Sumur Kumbang
6	Munjuk Sempurna	21	Maja
7	Gunung Terang	22	Pauh Tanjung Iman
8	Merak Belantung	23	Tengkujuh
9	Kedaton	24	Jondong
10	Canggu	25	Sukatani
11	Tajimalela	26	Marga Catur
12	Palembapang	27	Agom
13	Sukaratu	28	Negeri Pandan
14	Babulang	29	Taman Agung
15	Kecapi		*) =Kelurahan

2. RAJABASA			
1	Kota Guring	9	Way Muli
2	Tanjung Gading	10	Way Muli Timur
3	Betung	11	Kunjir
4	Canggung	12	Batubalak
5	Canti	13	Kerinjing
6	Banding	14	Cugung
7	Rajabasa	15	Hargopancuran
8	Sukaraja	16	Tejang P. Sebesi

3. PENENGAHAN			
1	Gandri	12	Kampung Baru
2	Kekiling	13	Banjarmasin
3	Belambangan	14	Gedungharta

4	Rawi	15	Way Kalam
5	Padan	16	Gayam
6	Kuripan	17	Sukajaya
7	Taman Baru	18	Penengahan
8	Kelau	19	Sukabaru
9	Ruang Tengah	20	Pisang
10	Pasuruan	21	Tanjungheran
11	Kelaten	22	Tetaan

4. BAKAUHENI

1	Totoharjo	4	Bakauheni
2	Semana	5	Kelawi
3	Hatta		

5. KETAPANG

1	Bangunrejo	10	Tamansari
2	Sri Pendowo	11	Pematang Pasir
3	Karang Sari	12	Way Sidomukti
4	Ketapang	13	Sidoasih
5	Legundi	14	Berunding
6	Tri Darmayoga	15	Kemukus
7	Ruguk	16	Lebung Nala
8	Sumur	17	Sidoluhur
9	Sumber Nadi		

6. PALAS

1	Sukaraja	12	Bali Agung
2	Sukabakti	13	Bumi Daya
3	Sukamulya	14	Tanjung Jaya
4	Tanjungsari	15	Bumi Restu
5	Bangunan	16	Bumi Asih
6	Rejomulyo	17	Mekar Mulya
7	Palas Aji	18	Pematang Baru
8	Palas Pasemah	19	Kalirejo

9	Palas Jaya	20	Bumi Asri
10	Bandan Hurip	21	Pulau Jaya
11	Pulau Tengah		

7. SRAGI

1	Kuala Sekampung	6	Sumber Agung
2	Baktirasa	7	Margajasa
3	Mandalasari	8	Sumpersari
4	Bandar Agung	9	Kedaung
5	Sukapura	10	Margasari

8. SIDOMULYO

1	Bandar Dalam	9	Sukamaju
2	Campangtiga	10	Sukamarga
3	Talangbaru	11	Seloretno
4	Sukabanjar	12	Sidodadi
5	Kotadalam	13	Sidorejo
6	Budidaya	14	Sidomulyo
7	Siringjaha	15	Sidowaluyo
8	Suak	16	Banjar Suri

9. WAY PANJI

1	Sidoharjo	3	Sidoreno
2	Sidomakmur	4	Balinuraga

10. CANDIPURO

1	Titiwangi	8	Cintamulya
2	Banyumas	9	Way Gelam
3	Trimomukti	10	Sidoasri
4	Rawa Selapan	11	Sinar Palembang
5	Sinar Pasemah	12	Batu Liman
6	Beringin Kencana	13	Rantau Minyak
7	Bumijaya	14	Karya Mulyasari

11. KATIBUNG

1	Tarahan	7	Tanjungan
2	Babatan	8	Trans Tanjungan
3	Pardasuka	9	Neglasari
4	Sukajaya	10	Sidomekar
5	Tanjunggratu	11	Karya Tunggal
6	Tanjung Agung	12	Rangai Tritunggal

12. WAY SULAN

1	Karang Pucung	5	Sukamaju
2	Banjarsari	6	Mekarsari
3	Pamulihan	7	Sumber Agung
4	Purwodadi	8	Talang Way Sulan

13. MERBAU MATARAM

1	Merbau Mataram	9	Batu Agung
2	Suban	10	Tanjung Harapan
3	Karangraja	11	Sinar Karya
4	Tanjungbaru	12	Triharjo
5	Baruranji	13	Panca Tunggal
6	Talangjawa	14	Mekarjaya
7	Lebungsari	15	Karangjaya
8	Puji Rahayu		

14. TANJUNG BINTANG

1	Kaliasin	9	Budi Lestari
2	Galih Lunik	10	Trimulyo
3	Lematang	11	Jati Indah
4	Sukanegara	12	Way Galih
5	Serdang	13	Sindangsari
6	Sinar Ogan	14	Rejomulyo
7	Jatibaru	15	Sri Katon
8	Sabah Balau	16	Purwodadi Simpang

15. TANJUNG SARI

1	Sidomukti	5	Bangunsari
2	Wawasan	6	Mulyosari
3	Wonodadi	7	Purwodadi Dalam
4	Kertosari	8	Malangsari

16. JATI AGUNG

1	Banjar Agung	12	Purwotani
2	Fajar Baru	13	Rejomulyo
3	Gedung Agung	14	Sidoarjo
4	Jatimulyo	15	Sidodadi Asri
5	Karang Anyar	16	Sumberjaya
6	Margodadi	17	Sinar Rejeki
7	Margomulyo	18	Wai Hui
8	Margakaya	19	Karangsari
9	Marga Agung	20	Karangrejo
10	Marga Lestari	21	Margorejo
11	Gedung Harapan		

17. NATAR

1	Hajimena	14	Berantiraya
2	Sidosari	15	Haduyang
3	Pemanggilan	16	Banjar Negeri
4	Natar	17	Mandah
5	Muaraputih	18	Rulung Helok
6	Negararatu	19	Bandar Rejo
7	Merakbatin	20	Rejosari
8	Tanjungsari	21	Rulung Raya
9	Sukadamai	22	Rulung Sari
10	Purwosari	23	Rulung Mulya
11	Pancasila	24	Way Sari
12	Bumisari	25	Kali Sari
13	Candimas	26	Kerawangari

1.8 Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2021 yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan berjumlah 1.071.727 jiwa, yang terdiri dari 548.197 jiwa laki-laki dan 523.530 perempuan. Sex ratio penduduk atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan 104,71 yang berarti bahwa setiap 100 jiwa perempuan terdapat 105 laki-laki.

Penduduk Kabupaten Lampung Selatan berdasar asal keturunannya dapat digolongkan dalam kelompok penduduk asli (suku Lampung) dan kelompok penduduk pendatang yang berasal dari luar daerah Lampung. Masyarakat penduduk asli Lampung memiliki struktur hukum adat yang secara umum dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu masyarakat Lampung Adat Peminggir dan masyarakat Lampung Adat Pepadun. Masyarakat Lampung Adat Peminggir, merupakan mayoritas dari suku Lampung di Kabupaten Lampung Selatan dan berkediaman di sepanjang pantai pesisir, di Kecamatan Penengahan, Kalianda, Katibung, sedangkan Penduduk Suku Lampung lainnya juga tersebar di kecamatan - kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan.

Penduduk pendatang di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bermacam-macam suku bangsa di Indonesia dan berasal dari berbagai daerah seperti dari Jawa Barat, Banten, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Aceh, dan lain-lain.

Besarnya jumlah penduduk Lampung Selatan yang berasal dari Pulau Jawa khususnya yang menempati daerah-daerah perdesaan, dimungkinkan oleh adanya program kolonisasi yang dilaksanakan sejak pada zaman penjajahan Belanda yaitu pada tahun 1905, dan secara bertahap dilanjutkan dengan program transmigrasi pada masa setelah kemerdekaan.

Gambaran singkat pelaksanaan program kolonisasi dan transmigrasi di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Kolonisasi yang pertama kali didatangkan dari Pulau Jawa ke daerah ini dilaksanakan oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada Bulan November 1905. Lokasinya di Kecamatan Gedung Tataan dengan membuka desa baru, yaitu Desa Bagelen, berjumlah 155 Kepala Keluarga (KK). Yang ditunjuk sebagai pemimpin proyeknya adalah H.G. Heyting.
2. Kolonisasi kedua dilaksanakan di Daerah Teluk Semangka, Kecamatan Wonosobo dan Kota Agung pada Tahun 1921 dan 1922 dengan penempatan sebanyak 6.021 jiwa (wilayah ini sekarang masuk ke dalam Wilayah Kabupaten Tanggamus sejak Tahun 1997).

3. Pada kolonisasi ketiga dicoba sistem spontan dengan penempatannya di daerah Kota Agung dan Gedung Tataan pada Tahun 1923-1927 berjumlah 1.053 jiwa.
4. Selanjutnya kolonisasi sistem sisipan yaitu yang disisipkan pada penduduk setempat, tidak dengan membuka lahan baru, dan sebagai obyeknya adalah disekitar Kecamatan Kalianda yang dilaksanakan pada Tahun 1934
5. Pada Tahun 1935-1939 dilakukan lagi kolonisasi dengan sistem baru yaitu Bedol Desa, yang ditempatkan di daerah Kecamatan Talang Padang dengan jumlah kurang lebih 27.816 jiwa yang berasal dari Kediri (Jawa Timur).
6. Pada zaman Pemerintahan Jepang berkuasa pada Tahun 1942- 1945 dan setelah Indonesia merdeka 1945-1946 tidak terdapat catatan yang jelas mengenai perpindahan penduduk dari Pulau Jawa ke Lampung, akan tetapi perhatian pemerintah saat itu telah ada, yaitu dengan mengubah istilah kolonisasi menjadi transmigrasi pada Tahun 1948.
7. Pada Tahun 1950-1955 telah dilaksanakan transmigrasi sejumlah 5.491 KK ke Lampung Selatan. Tahun 1955-1969 dipindahkan lagi sebanyak 5.333 KK yang selanjutnya ditempatkan di lokasi seperti Kecamatan Sidomulyo, Palas, Penengahan, Tanjungan, dan Balau Kedaton. Pada Tahun 1974, di Kecamatan Palas dan Penengahan dilakukan lagi transmigrasi sisipan sejumlah 732 KK.

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan akan selalu mengalami perkembangan, bisa disebabkan oleh karena penambahan dikarenakan jumlah kelahiran maupun karena perpindahan/migrasi, terutama dengan setelah adanya pelabuhan penyeberangan Bakauheni sejak tahun 1980- an yang dapat menunjang kelancaran arus lalu lintas hubungan antar Pulau Jawa dan Sumatera. Keterangan lebih lanjut bisa ditemukan di subbab kependudukan dan pencatatan sipil.

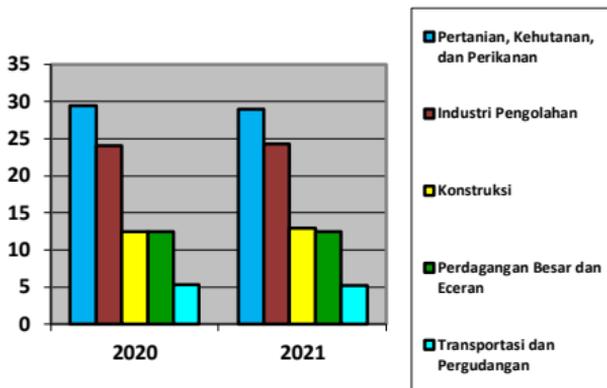
1.9 Struktur Perekonomian Masyarakat

Selama beberapa tahun terakhir (2017-2021) struktur perekonomian Lampung Selatan didominasi 3 kategori sebagai pemicu roda perekonomian, yakni kategori pertanian, kehutanan dan perikanan; kategori industri pengolahan; dan kategori konstruksi.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Lampung Selatan pada tahun 2021 dihasilkan oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu mencapai 28,96 persen (turun dari 29,49 persen di tahun 2020). Selanjutnya lapangan usaha industri pengolahan sebesar 24,31 persen (naik dari 24,02 persen ditahun 2020), disusul oleh lapangan usaha konstruksi sebesar 12,97 persen (naik dari 12,40 persen ditahun 2020). Berikutnya lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda

motor sebesar 12,48 persen (naik dari 12,45 persen ditahun 2020), dan lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 5,14 persen (turun dari 5,28 persen ditahun 2020).

Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kab. Lampung Selatan Tahun 2020-2021



Dari publikasi Lampung Selatan Dalam Angka 2021 yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lampung Selatan, tercatat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Selatan atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2020 sebesar Rp 44.293 miliar dan tahun 2021 Rp 46.414,30 miliar sedangkan PDRB Kabupaten Lampung Selatan atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha tahun 2020 sebesar Rp 29.743,30 miliar dan tahun 2021 Rp 30.541,21 miliar. Laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada tahun 2020 turun dari tahun sebelumnya dari 5,13 persen menjadi -1,73 persen dan di tahun 2021 naik menjadi 2,68 persen.

BAB II

PEMERINTAHAN

2.1 RIWAYAT PEMERINTAHAN

Sejarah terbentuknya Pemerintahan Daerah Kabupaten Lampung Selatan erat kaitannya dengan Undang-Undang Dasar 1945, dimana pada Bab VI pasal 18 disebutkan bahwa pembagian daerah di Indonesia terdiri atas Daerah Besar dan Daerah Kecil. Sebagai realisasi dari pasal 18 UUD 1945 tersebut, lahirlah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1945 yang mengatur tentang kedudukan Komite Nasional Daerah yang pada hakekatnya adalah Undang-Undang Pemerintah Daerah yang pertama yang antara lain mengembalikan kekuasaan Pemerintahan di daerah kepada aparat yang berwenang yaitu Pamong Praja dan Polisi serta menegakkan Pemerintahan di Daerah yang rasional yang mengikutsertakan wakil-wakil rakyat atas dasar kedaulatan rakyat.

Selanjutnya disusul dengan keluarnya Undang-Undang nomor 22 tahun 1948 tentang pembentukan daerah otonom dalam wilayah Republik Indonesia yang susunan tingkatannya sebagai berikut:

1. Propinsi Daerah Tingkat I
2. Kabupaten/Kotamadya/Kota Besar Daerah Tingkat II
3. Desa (Kota Kecil) Daerah Tingkat II

Berdasarkan Undang-Undang nomor 22 tahun 1948 tersebut, maka lahirlah Propinsi Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) dengan Perpu nomor 33 tanggal 14 Agustus 1950 serta yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Bagian Selatan nomor 6 tahun 1950.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 1950 tentang Pembentukan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Dewan Pemerintah untuk Daerah Propinsi, Kabupaten, Kota Besar dan Kota Kecil, maka keluarlah Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Bagian Selatan nomor 6 tahun 1950 tentang pembentukan DPRD Kabupaten di seluruh Propinsi Sumatera Bagian Selatan.

Selanjutnya guna lebih terarahnya pemberian otonomi kepada daerah dibawahnya maka diatur dengan Undang-Undang Darurat nomor 4 tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Kabupaten dalam lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Bagian Selatan sebanyak 14 Kabupaten, diantaranya Kabupaten Lampung Selatan beserta DPRD beserta dinas otonomnya, yang ditetapkan pada tanggal 14 Nopember 1956. Sehingga Kabupaten Lampung Selatan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956,

tanggal 14 November 1956 sebagai Daerah Tingkat II yang pada awalnya masih merupakan bagian dari Wilayah Propinsi Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel).

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor : 14 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Propinsi Lampung, maka Kabupaten Lampung Selatan secara otomatis resmi menjadi salah satu Kabupaten Daerah Tingkat II dalam Wilayah Propinsi Lampung.

Sebelum menjadi Daerah Otonom, Wilayah Lampung Selatan sejak awal kemerdekaan terdiri dari 4 (empat) Kewedanan, masing-masing :

1. Kewedanan Kota Agung meliputi Kecamatan Wonosobo, Kota Agung, dan Cukuh Balak.
2. Kewedanan Pringsewu meliputi Kecamatan Pagelaran, Pringsewu, Gading Rejo, Gedong Tataan, dan Kedondong.
3. Kewedanan Teluk Betung meliputi Kecamatan Natar, Kecamatan Teluk Betung dan Padang Cermin.
4. Kewedanan Kalianda meliputi Kecamatan Kalianda dan Penengahan.

Pada Tahun 1959 dibentuk sistem Pemerintahan Negeri yang merupakan penyatuan dari beberapa Negeri yang ada pada saat itu, yaitu :

1. Negeri Cukuh Balak meliputi Kecamatan Cukuh Balak.
2. Negeri Way Lima meliputi Kecamatan Kedondong. Tahun 1970 Kecamatan Kedondong dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Kecamatan Kedondong dan Pardasuka.
3. Negeri Gedong Tataan meliputi Kecamatan Gedong Tataan.
4. Negeri Gadingrejo meliputi Kecamatan Gadingrejo.
5. Negeri Pringsewu meliputi Kecamatan Pringsewu. Tahun 1970 dibagi 2 (dua) yaitu Kecamatan Pringsewu dan Sukoharjo, maka Negeri Pringsewu menjadi Kecamatan Pringsewu dan Sukoharjo.
6. Negeri Pugung meliputi Kecamatan Pagelaran.
7. Negeri Talang Padang meliputi Kecamatan Talang Padang. Pada Tahun 1970 Kecamatan ini dibagi 2 (dua) yakni Kecamatan Talang Padang dan Pulau Panggung.
8. Negeri Kota Agung meliputi Kecamatan Kota Agung.
9. Negeri Semangka Kecamatan Wonosobo.
10. Negeri Buku meliputi Kecamatan Natar
11. Negeri Balau termasuk Kecamatan Natar. Pada Tahun 1968 Kecamatan Kedaton dipisahkan dari Kecamatan Natar yang meliputi Negeri Balau.

12. Negeri Teluk Betung meliputi Kecamatan Teluk Betung dan Kecamatan Panjang.
13. Negeri Kalianda meliputi Kecamatan Kalianda, Tahun 1970 dibagi 2 (dua) yaitu kecamatan Kalianda dan Sidomulyo.
14. Negeri Dataran Ratu meliputi Penengahan dan Palas (1970)
15. Negeri Padang Cermin meliputi Kecamatan Padang Cermin.

Pada tahun 1963 wilayah kewedanan berikut jabatan Wedana dihapuskan, selanjutnya Jabatan Kepala Negeri yang habis masa jabatannya (5 tahun), pada tahun 1970 tidak dipilih lagi dan tugasnya dirangkap oleh Camat. Pada tahun 1972 semua negeri seluruh Lampung dihapuskan.

Dengan meningkatkan status kota Tanjung Karang - Teluk Betung menjadi Kotamadya berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1959, maka kedudukan Ibu Kota Daerah Tingkat II Lampung Selatan berada menjadi di luar wilayah Administratif.

Usaha untuk memindahkan Ibu Kota Kabupaten Tingkat II Lampung Selatan dari Wilayah Kotamadya telah dimulai sejak tahun 1968. Atas dasar Surat Edaran Mendagri tanggal 15 Mei 1973 Nomor PEMDA/18/2/6 yang antara lain mengharapkan paling lambat tahun pertama Repelita III setiap Ibukota Kabupaten/ Kotamadya harus mempunyai rencana Induk (masterplan), maka telah diadakan naskah kerja sama antara Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung dengan Lembaga Penelitian dan Planologi Departemen Planologi Institut Tehnologi Bandung Nomor : OP.100/79/REPPERDA/1978 dan Nomor : LPP.022/LAM/1978 tanggal 24 Mei 1978.

Dari hasil penelitian terhadap 20 Kecamatan yang ada, maka terpilih 2 (dua) kota yang mempunyai nilai tertinggi untuk dijadikan Ibu Kota Kabupaten yaitu Pringsewu dan Kalianda. Dengan Surat Perintah tanggal 17 Mei 1980 Nomor : 2995/VI/1980, Tim Departemen Dalam Negeri melakukan penelitian lapangan dan tanggal 19 sampai 20 Mei 1980 terhadap 6 (enam) Kecamatan sebagai alternatif calon Ibu Kota baru Kabupaten Dati II Lampung Selatan yaitu Kota Agung, Talang Padang, Pringsewu, Katibung, Kalianda dan Gedong Tataan.

Dari hasil penelitian Departemen Dalam Negeri diperoleh kesimpulan bahwa Kalianda adalah pilihan yang tepat sebagai Ibu Kota Baru Kabupaten Dati II Lampung Selatan.

Dengan Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 20 Juli 1980 Nomor : 135/3009/PUOD, ditetapkan lokasi calon Ibu Kota Lampung Selatan, yaitu Desa Bumi Agung dan Desa Wai Urang.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Ibu Kota Kabupaten Lampung Selatan dan Kotamadya Tanjung Karang -Teluk Betung ke Kalianda dengan luas 21,58

Km2. Dan berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor: 135/102/POD tanggal 2 Januari peresmiannya dilakukan pada tanggal 11 Februari 1982 oleh Menteri Dalam Negeri, sedangkan pelaksanaan kegiatan Pusat Pemerintah di Kalianda ditetapkan tanggal 10 Mei 1982.

Pada tahun 1997 Kabupaten Lampung Selatan mengalami Pemekaran Daerah dengan Kabupaten barunya yakni Kabupaten Tanggamus, yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1997 tentang pembentukan kabupaten Tanggamus yaitu pemekaran dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

Demikian pula pada tahun 2007, Kabupaten Lampung Selatan kembali mengalami pemekaran Daerah, berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Pesawaran, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan.

Kabupaten Lampung Selatan yang secara resmi menjadi Daerah Otonomi pada Tahun 1956, namun keadaan Pimpinan Daerah telah ada dan dikenal sejak Tahun 1946. Nama-nama Bupati Lampung Selatan secara berturut-turut adalah sebagai berikut :

1. **Tahun 1946 sampai dengan Tahun 1947**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah ZA Basyid.
2. **Tahun 1947 sampai dengan Tahun 1952**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan adalah Achmad Akuan.
3. **Tahun 1953 sampai dengan Tahun 1955**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Zainal Abidin Pagar Alam, sedangkan yang menjadi Ketua DPRD adalah K.H. Shobier dan Wakil Ketuaanya K.H. Umar Murod dengan anggota sebanyak 20 orang.
4. **Tahun 1955 sampai dengan Tahun 1956**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh R. Abu Bakar, untuk DPRD tetap seperti tersebut pada angka 2 di atas.
5. **Tahun 1956 sampai dengan Tahun 1960**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Mas Agus Abd. Rachman, serta Ketua DPRD-nya adalah Abd. Riduan dan Wakil Ketuaanya adalah Zakaria Rais dengan anggotanya sebanyak 20 orang.
6. **Tahun 1960 sampai dengan Tahun 1967**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Hasan Basri dengan merangkap sebagai Ketua DPRD (Penpres nomor 6 tahun 1959 dan Penpres Nomor 5 1960) dengan Wakil Ketua Abd. Riduan dengan anggota sebanyak 35 orang.

Kemudian berdasarkan Penpres Nomor 6 Tahun 1959 dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965, Abd. Riduan diangkat menjadi Ketua DPRD-GR.

7. **Tahun 1967 sampai dengan Tahun 1972**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh A. Djohansyah, dengan Ketua DPRD-GR adalah K.H. Makruf dan Wakil Ketua Uba Penjaitan, dengan anggotanya sebanyak 35 orang (berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965). Kemudian dengan surat Menteri Dalam Negeri Nomor 4/3/18 Tanggal 14 Maret 1968 tentang Peremajaan Anggota DPRD-GR, maka yang terpilih menjadi Ketua Drs. Hariri Zamas dan Wakil Ketua Abdoel Karim.
8. **Tahun 1973**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Pejabat Sementara (Pjs) yaitu Rustam Efendi (kurang lebih tujuh bulan sebelum pemilihan Bupati Kepala Daerah yang baru) dengan Struktur Personil DPRD tetap.
9. **Tahun 1973 sampai dengan Tahun 1978**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Dja'far Hamid, Ketua DPRD-nya adalah Moersalin serta Wakil Ketua Yusuf Alam dan M. Yusuf dengan anggota sebanyak 40 orang (berdasarkan Undang-undang Nomor 15 dan 16 Tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 tahun 1970).
10. **Tahun 1978 sampai dengan 1982**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Mustafa Kamal, dan Ketua DPRD-nya adalah Mahyuddin serta Wakil Ketua Effendi Hassan, SE dan Drs. Hariri Zamas dengan anggota sebanyak 40 orang.
11. **Tahun 1982 sampai dengan Tahun 1983**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Drs. Subkie E. Harun (sebagai pelaksana harian kurang lebih enam bulan sebelum dilaksanakan pemilihan).
12. **Tahun 1983 sampai dengan Tahun 1988**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Dulhadi dan sebagai Ketua DPRD adalah Drs. Syarifuddin Effendi, SH Serta Wakil Ketua Emat Siregar dan M. Syahri Alwi dengan anggota sebanyak 45 orang.
13. **Tahun 1988 sampai dengan Tahun 1993**
Dulhadi tetap terpilih sebagai Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dengan Ketua DPRD Hi. Mochtar NS serta Wakil Ketua S. Sapoetra dan Soeharto, BA dengan anggota sebanyak 45 orang.

14. **Tahun 1993 sampai dengan Tahun 1998**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Drs. Hi. Sunardi, dengan Ketua DPRD-nya Hi. Sobari serta Wakil Ketua S. Sapoeetra dan Soeharto, BA dengan anggota sebanyak 45 orang.
15. **Tahun 1998 sampai dengan Tahun 1999**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Hi. Amreyza Anwar, SIP. Ketua DPRD adalah Adjie Rais dan Wakil Ketua Drs. Munatsir Amin dan Sumadi, SIP dengan anggota sebanyak 45 orang.
16. **Tahun 1999 sampai dengan Tahun 2000**
Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Selatan dijabat oleh Pejabat Sementara (Pjs) yaitu Drs.Hi.Oemarsono (kurang lebih enam bulan sebelum pemilihan Bupati Kepala Daerah yang baru) dengan Struktur Personil DPRD, Ketua Haryo Dandang, Wakil Ketua Cik Mas Adam, SH dan Drs. Irwan serta Hi. Marso Kasnanto dengan jumlah anggota sebanyak 45 orang.
17. **Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2004**
Bupati Lampung Selatan dijabat oleh Hi. Zulkifli Anwar dan Wakil Bupati Ir. Hi. Muchtar Husin. Ketua DPRD Haryo Dandang, Wakil Ketua Cik Mas Adam, SH dan Drs. Irwan dan Hi. Marso Kasnanto dengan jumlah anggota sebanyak 45 orang.
18. **Pada Tahun 2005**
Bupati Lampung Selatan dijabat oleh Pejabat Sementara (Pjs) yaitu Ir. Hi. Taufik Hidayat (kurang lebih enam bulan sebelum pemilihan Bupati Kepala Daerah yang baru) dengan Struktur Personel DPRD, Ketua Hi. Sumadi, S.Sos, Wakil Ketua Drs. Irwan dan Antoni Imam, SE dengan jumlah anggota sebanyak 45 orang.
19. **Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2008**
Bupati Lampung Selatan dijabat oleh Hi. Zulkifli Anwar dan Wakil Bupati Hi. Wendy Melfa, SH., MH (melalui sistem pemilihan langsung). Ketua DPRD Hi. Sumadi, S.Sos, Wakil Ketua Drs. Irwan dan Antoni Imam, SE dengan jumlah anggota sebanyak 42 orang.
20. **Tahun 2008 sampai dengan Tahun 2010**
Hi. Zulkifli Anwar mengundurkan diri sebagai Bupati Lampung Selatan (karena mencalonkan diri dalam pemilihan Gubernur Lampung). Tahun 2008 sampai bulan Agustus Tahun 2010 jabatan Bupati Lampung Selatan dilanjutkan oleh Hi. Wendy Melfa, SH., MH.

21. **Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2015**
Bupati dan Wakil Bupati Lampung Selatan dijabat Hi. Rycko Menoza SZP, SE, SH, MBA. dan Hi. Eki Setyanto, SE. Ketua DPRD dijabat oleh Siti Farida, Wakil Ketua DPRDHi. Hendry Rosadi, SH., MH; Asmi Aziz, SE; dan Hi. Antoni Imam, SE.
22. **Pada Tahun 2015**
Bupati Lampung Selatan dijabat Penjabat Bupati Hi. Kherlani pada Agustus 2016 sampai Februari 2016. Ketua DPRD dijabat oleh Siti Farida, Wakil Ketua DPRD Hi. Hendry Rosadi, SH., MH; Asmi Aziz, SE; dan Hi. Antoni Imam, SE.
23. **Tahun 2016**
Bupati dan Wakil Bupati Lampung Selatan dijabat DR. Hi. Zainudin Hasan, M.Hum dan Nanang Ermanto yang akan menjabat hingga tahun 2021. Ketua DPRD dijabat oleh Hendry Rosyadi, SH, MH dan Wakil Ketuanya adalah Supriyanto Hutagalung; H. Fahrurrozi, S.T dan Hj. Roslina (jumlah anggota 50 orang).
24. **Tahun 2018**
Pada bulan Juli 2018 DR. Hi. Zainudin Hasan, M.Hum tersangkut masalah hukum dan jabatan kepala daerah dilanjutkan oleh Pelaksana tugas (Plt) Bupati Nanang Ermanto yang akan menjabat hingga tahun 2021. Ketua DPRD dijabat oleh Hendry Rosyadi, SH, MH sebagai hasil dari Pemilu 2019.
25. **Tahun 2020**
Pada tanggal 12 Mei 2020 H. Nanang Ermanto dilantik sebagai Bupati Lampung Selatan sisa masa jabatan tahun 2016 – 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.18-76 tanggal 30 April 2020 tentang Pengesahan Pengangkatan Bupati dan Pemberhentian Wakil Bupati Lampung Selatan yang sebelumnya menjabat Wakil Bupati Lampung Selatan. Kemudian menjadi Pelaksana Tugas (PLT) selama sekitar satu tahun delapan bulan sejak menerima SK pada 3 Agustus 2018.
26. Pada tanggal 26 September 2020 Drs. Sulpakar, MM dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 131.18.2916 Tahun 2020 tentang Penunjukan Pejabat Sementara (Pjs) Bupati Lampung Selatan, dikarenakan Bupati H. Nanang Ermanto Cuti, untuk maju dalam Pemilihan Kepala Daerah selanjutnya. Ketua DPRD dijabat oleh H. Hendry Rosadi, S.H., MH, Wakil Ketua DPRD dijabat oleh Agus Sartono, A.Md; Agus Susanto. ST dan H. Darol Kutni, S.Sos.
27. Pada tanggal 26/2/2021 Gubernur Lampung Ir. Arinal Djunaidi secara resmi melantik pasangan H. Nanang Ermanto dan Pandu Kesuma Dewangsa, S.IIP sebagai Bupati dan Wakil Bupati Lampung Selatan Periode 2021 – 2026. Pelantikan tersebut dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.18-365 tahun 2021

tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor :131.18-252 Tahun 2021 tentang pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah dan Wakil kepala Daerah Hasil Pemilihan Kepala Daerah serentak Tahun 2020 di Kabupaten dan Kota Provinsi Lampung yang di Tetapkan di Jakarta tanggal 24 Februari 2021. Ketua DPRD dijabat oleh H.Hendri Rosadi,S.H.,M.H. Wakil Ketua DPRD dijabat oleh Agus Sartono, A.md; Agus Sutanto,ST dan Waris Basuki, SH.



Bupati Lampung Selatan saat Melantik 47 Pegawai Administrator dan Pengawas

2.2 SUSUNAN ORGANISASIPEMERINTAH KAB. LAMPUNGSELATAN

Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Selatan didasarkan atas Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor26Tahun2022.

2.2.1SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN

Susunan Organisasi sekretariat daerah, terdiri dari

1. **Sekretaris Daerah**
2. **Asisten Pemerintah dan kesejahteraan Rakyat**
 - a. Bagian Tata pemerintahan
 - b. Bagian Kesejahteraan rakyat
 - c. Bagian Hukum; dan
 - d. Bagian Kerjasama

3. **Asisten perekonomian dan Pembangunan, membawahi :**
 - a. Bagian Perekonomian
 - b. Bagian Administrasi Pembangunan
 - c. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
 - d. Bagian Sumber Daya Alam
4. **Asisten Administrasi umum, Membawahi**
 - a. Bagian Umum
 - b. Bagian Organisasi
 - c. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Membawahi:
 1. Sub bagian protokol
 - d. Bagian Perencanaan dan Keuangan
5. **Staf Ahli Bupati**
 - a. Staf Ahli Bupati merupakan Unsur pelaksana dalam memberikan telaahan sesuai dengan bidang tugasnya;
 - b. Staf Ahli Bupati, terdiri dari :
 - 1) Staf Ahli bupati Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik;
 - 2) Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, Pembangunan, dan Kemasyarakatan;
 - 3) Staf Ahli Bupati Bidang keuangan.
 - 4) Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan Fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.2. Asisten Bupati

1. **Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, membawahi:**
 - a. Bagian Tata Pemerintahan;
 - b. Bagian Kesejahteraan Rakyat;
 - c. Bagian Hukum;
 - d. Bagian Kerjasama.
2. **Asisten Perekonomian dan Pembangunan membawahi:**
 - a. Bagian Perekonomian;
 - b. Bagian Administrasi Pembangunan;
 - c. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa;
 - d. Bagian Sumber Daya Alam.
3. **Asisten Administrasi Umum, membawahi:**
 - a. Bagian Umum;
 - b. Bagian Organisasi;
 - c. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan;
 1. Sub bagian protokol
 2. Kelompok Jabatan fungsional

- d. Bagian Perencanaan dan Keuangan;

2.2.3. Staf Ahli Bupati

Staf Ahli Bupati Lampung Selatan terdiri dari :

1. Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik;
2. Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi, Pembangunan, dan Kemasyarakatan; dan
3. Staf Ahli Bupati Bidang Keuangan

2.2.4 SEKRETARIAT DPRD

Susunan Organisasi Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari :

1. Sekretaris DPRD;
2. Bagian Umum;
3. Bagian Program dan Keuangan;.
4. Bagian Persidangan dan Perundang-undangan;
5. Bagian fasilitas penganggaran dan pengawasan;
6. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya..

2.2.5 INSPEKTORAT

Susunan Organisasi Inspektorat terdiri dari :

1. Inspektur;
2. Sekretariat;
3. Inspektur Pembantu I;
4. Inspektur Pembantu II;
5. Inspektur Pembantu III;
6. Inspektur Pembantu IV;
7. Inspektur Pembantu V;
8. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan Fungsional Auditor, Kelompok jabatan Fungsional Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Daerah (JFP2UPD) dan Kelompok Jabatan Fungsional Auditor Kepegawaian (Audiwan).

2.2.6 DINAS DAERAH (PELAKSANA URUSAN PEMERINTAHAN)

Dinas Daerah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari :

1. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
2. Dinas Pendidikan
3. Dinas Kesehatan
4. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5. Dinas Perumahan dan Permukiman

6. Dinas Sosial
7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
8. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
9. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
10. Dinas Ketahanan Pangan
11. Dinas Lingkungan Hidup
12. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
14. Dinas Perhubungan
15. Dinas Komunikasi dan Informatika
16. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
18. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
19. Dinas Perpustakaan dan Kerasipan
20. Dinas Perikanan
21. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
22. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
23. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
24. Dinas Perdagangan dan Perindustrian

1. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Susunan Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja, terdiri dari :

- A. Kepala Satuan;
- B. Sekretaris, Membawahi :
 - a) Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b) Sub Bagian Keuangan dan Aset;
 - c) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi.
- C. Bidang Penegakan Perundang-undangan Daerah, Membawahi:
 - a) Seksi Pembinaan, Pengawasan, dan Penyuluhan;
 - b) Seksi Penyelidikan dan Penyidikan
- D. Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat, Membawahi:
 - a) Seksi Operasi dan Pengendalian
 - b) Seksi Kerjasama
- E. Bidang Perlindungan Masyarakat, membawahi:
 - a) Seksi Satuan Perlindungan Masyarakat
 - b) Seksi Bina Potensi Masyarakat
- F. Bidang Sumber Daya Aparatur, membawahi :

- a) Seksi Pelatihan, Pembinaan dan Pengembangan Profesi
 - b) Seksi Sarana dan Prasarana, dan
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.



Bupati Nanang Ermanto saat Pembukaan Diklatsar Polisi Pamong Praja Lampung Selatan

2. DINAS PENDIDIKAN

Susunan Organisasi Pendidikan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris, Membawahi :
 - a) Sub. Bagian Humas, Kepegawaian dan Umum
 - b) Sub. Bagian Keuangan dan Aset, dan
 - c) Kelompok jabatan Fungsional
- C. Bidang Pendidikan anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, membawahi :
 - a) Seksi Pendidikan Anak usia Dini
 - b) Seksi Pendidikan Masyarakat
 - c) Kelompok Jabatan Fungsional
- D. Bidang Pendidikan dasar, membawahi :
 - a) Seksi Pendidikan dan Kurikulum Sekolah Dasar

- b) Seksi Pendidikan dan Kurikulum Sekolah Menengah Pertama
- c) Kelompok Jabatan Fungsional
- E. Bidang Guru dan tenaga Kependidikan, membawahi :
 - a) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
 - b) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Dasar (SD/SMP)
 - c) Kelompok Jabatan Fungsional
- F. Bidang Sarana dan prasarana, membawahi :
 - a) Seksi Pengembangan Saranan dan Prasarana Pendidikan SMP
 - b) Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD dan
 - c) Kelompok Jabatan Fungsional

3. DINAS KESEHATAN

Susunan Organisasi Kesehatan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris;
- C. Bidang Bina Kesehatan Masyarakat;
- D. Bidang Bina Pelayanan Kesehatan;
- E. Bidang Bina Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
- F. Bidang Bina Sumber Daya Kesehatan;
- G. Unit Pelaksana Teknis daerah (UPTD); dan
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

4. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Terdiri dari :

- A. Kepala dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2. Sub Bagian Peralatan dan Pengelolaan Aset;
 - 3. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Bina Marga;
- D. Bidang Cipta Karya;
- E. Bidang Sumber daya Air;
- F. Bidang Tata Ruang,

- G. Bidang Bina Program dan Jasa Konstruksi
- H. Unit Pelaksana Teknis (UPTD) dan;
- I. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

5. DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

Susunan Organisasi Dinas Perumahan dan Pemukiman, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris, Membawahi :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset;
 - c. Kelompok jabatan Fungsional
- C. Bidang Perumahan;
- D. Bidang Kawasan pemukiman;
- E. Bidang Sarana dan prasarana Kawasan Perumahan dan Kawasan Pemukiman;
- F. Bidang Pertanahan dan;
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya..

6. DINAS SOSIAL

Susunan Organisasi Dinas Sosial, Terdiri dari

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris, Membawahi :
 - a. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
- C. Bidang Perlindungan dan Jaminan sosial;
- D. Bidang Rehabilitasi sosial;
- E. Bidang Pemberdayaan Sosial;
- F. Bidang Penanganan Bencana;
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya..

7. DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Susunan Organisasi Dinas tenaga kerja dan Transmigrasi, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris, Membawahi :
 - a. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
- C. Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja ;
- D. Bidang Penempatan dan Perluasan Kerja;
- E. Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Syarat Kerja;
- F. Bidang Transmigrasi; dan
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

8. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Susunan Organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Kualitas Hidup Perempuan dan Kualitas Keluarga;
- D. Bidang Data dan Informasi;
- E. Bidang Pemenuhan Hak Anak;
- F. Bidang Perlindungan Hak Perempuan dan Anak;
- G. Unit Pelaksana Teknis (UPTD); dan
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya..

9. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Susunan Organisasi Dinas Pengendalian penduduk dan keluarga Berencana, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas;
- B. Sekretariat, membawahi:
 - a. Sub Bagian Tata Usaha dan Sarana;
 - b. Sub Bagian Keuangan.

- c. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Penyuluhan dan Penggerakan;
- D. Bidang Keluarga Berencana;
- E. Bidang Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga;
- F. Bidang Pengendalian Penduduk;
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

10. DINAS KETAHANAN PANGAN

Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional.
- C. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
- D. Bidang Distribusi, Harga, dan Cadangan Pangan;
- E. Bidang Konsumsi dan Penganekaragaman Pangan;
- F. Bidang Mutu dan Keamanan Pangan,
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

11. DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Susunan Organisasi Dinas Lingkungan hidup, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset.
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Tata Lingkungan;
- D. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3;
- E. Bidang Pengendalian Pencemaran dan kerusakan Lingkungan Hidup;
- F. Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
- G. Unit Pelaksana Teknis (UPTD) ; dan

- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

12. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Susunan Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terdiri dari:

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk,
- D. Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil,
- E. Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan,
- F. Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan,
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

13. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Susunan Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, Membawahi :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pemerintahan Desa
- D. Bidang Kelembagaan Sosial dan Budaya Masyarakat,
- E. Bidang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan pengelolaan keuangan desa,
- F. Bidang Pemberdayaan Swadaya Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga, dan
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

14. DINAS PERHUBUNGAN

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;

- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- C. Bidang Lalu Lintas, membawahi :
 - a. Seksi Operasional dan Pengendalian Lalu Lintas
 - b. Seksi Sistem Informasi Lalu Lintas dan Pembinaan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- D. Bidang Angkutan, membawahi :
 - a. Seksi Angkutan Laut, Udara dan Kepelabuhan
 - b. Seksi Program dan Pengembangan Angkutan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- E. Bidang Sarana Prasarana dan Keselamatan, membawahi :
 - a. Seksi Angkutan Laut, Udara dan Kepelabuhan
 - b. Seksi Program dan Pengembangan Angkutan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- F. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

15. DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK

Susunan Organisasi Dinas Komunikasi Informatika, terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset. Dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Informasi Publik,
- D. Bidang Komunikasi Publik,
- E. Bidang Tata Kelola Sistem Pemerintah Berbasis elektronik (SPBE),
- F. Bidang Persandian, Pos dan Telekomunikasi,
- G. Bidang Statistik Dan Data Elektronik
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

16. DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Susunan Organisasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas

- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang kelembagaan dan Pengawasan
- D. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan koperasi ;
- E. Bidang Pemberdayaan Usaha kecil dan menengah ,
- F. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya..

17. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU

Susunan Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Terdiri dari:

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

18. DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olah Raga, terdiri dari:

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Layanan kepemudaan
- D. Bidang Pembudayaan Olahraga;
- E. Bidang peningkatan Prestasi Olahraga;
- F. Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan; dan
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

19. DINAS PERPUSTAKAN DAN KEARSIPAN

Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pelayanan, Pembinaan, dan Tata Kelola Perpustakaan,
- D. Bidang Pengembangan Pengolahan dan Pelestarian Bahan Pustaka;
- E. Bidang Pembinaan Kearsipan,
- F. Bidang Pengelolaan Arsip Statis, dan
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

20. DINAS PERIKANAN

Susunan Organisasi Dinas Perikanan, terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pemberdayaan Nelayan,
- D. Bidang Pemberdayaan Usaha Perikanan
- E. Bidang Perizinan Usaha Perikanan, .
- F. Bidang Perikanan Budidaya,
- G. Unit Pelaksana teknis Daerah (UPTD); dan
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

21. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris,
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Destinasi dan industri pariwisata;
- D. Bidang Pemasaran Pariwisata;

23. DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Susunan Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Prasarana dan Sarana;
- D. Bidang Perbibitan dan Produksi;
- E. Bidang Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, Pengolahan dan Pemasaran;
- F. Bidang Penyuluhan;
- G. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.



Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakeswan) Lampung Selatan melakukan sosialisasi program Trio Instan (Transfer Embrio, Inseminasi Buatan dan Penanganan Kelahiran) di Desa Budi Lestari, Kecamatan Tanjung Bintang

24. DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

Susunan Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian, terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset.
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Perdagangan;
- D. Bidang Kemetrolgian;
- E. Bidang Pasar;
- F. Bidang Perindustrian;
- G. Bidang Energi,
- H. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- I. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

25. DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN

Susunan Organisasi Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan, Terdiri dari :

- A. Kepala Dinas
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.
- C. Bidang Pencegahan, membawahi :
 - a. Seksi Pencegahan dan Inspeksi
 - b. Seksi Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat
- D. Bidang Pemadam dan Penyelamatan, membawahi :
 - a. Seksi Pemadaman dan Investigasi
 - b. Seksi Penyelamatan dan Evaluasi
- E. Bidang Sarana dan prasarana, membawahi :
 - a. Seksi Pengadaan Sarana dan Prasarana
 - b. Seksi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dan Pengelolaan Data
- F. Unit Pelaksana Teknis daerah (UPTD); dan
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2.2.7BADAN DAERAH (UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN)

Badan Daerah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari:

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
2. Badan Penelitian dan Pengembangan
3. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
4. Badan Pengelola Pajak dan Restribusi Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Diklat

1. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNANDAERAH

Susunan Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Terdiri dari:

- A. Kepala badan
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - c. Kelompok jabatan fungsional
- C. Bidang Ekonomi,
- D. Bidang Sosial dan Pemerintahan,
- E. Bidang Sarana dan Prasarana Wilayah,
- F. Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah
- G. Unit Pelaksana Teknis daerah (UPTD); dan
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2. BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN;

Susunan Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Terdiri dari:

- A. Kepala badan
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kelompok Jabatan fungsional
- C. Bidang Sosial dan Pemerintahan,
- D. Bidang Ekonomi dan Pembangunan,
- E. Bidang Inovasi dan Teknologi,
- F. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

3. BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Susunan Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Terdiri dari:

- A. Kepala Badan
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kelompok jabatan Fungsional
- C. Bidang Anggaran, membawahi:
 - a. Sub. Bidang Penyusunan APBD
 - b. Sub. Bidang Kebijakan dan Pengendalian Anggaran; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- D. Bidang Akuntansi, membawahi:
 - a. Sub. Bidang Monitoring dan Evaluasi Laporan Keuangan SKPD
 - b. Sub. Bidang Akuntansi dan Pelaporan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- E. Bidang Perbendaharaan, membawahi:
 - a. Sub. Bidang Pengeluaran Kas dan Fasilitasi Pelaksanaan Anggaran
 - b. Sub. Bidang Pengelolaan Administrasi Gaji
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- F. Bidang Aset Daerah, membawahi:
 - a. Sub. Bidang Penatausahaan Aset Daerah
 - b. Sub. Bidang Pemanfaatan dan Pengendalian Aset Daerah
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

4. BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH

Susunan Organisasi Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah, terdiri dari:

- A. Kepala Badan
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pengembangan dan Penetapan, membawahi:
 - a. Sub. Bidang Perhitungan dan Penetapan
 - b. Sub. Bidang Pengawasan dan Pengendalian
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional

- D. Bidang PBB P2 dan BPHTB, membawahi:
 - a. Sub. Bidang PBB P2
 - b. Sub. Bidang BPHTB
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- E. Bidang Penagihan, membawahi, membawahi:
 - a. Sub. Bidang Penagihan
 - b. Sub. Bidang Keberatan dan Banding
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- F. Bidang Pembukuan dan Pelaporan, membawahi:
 - a. Sub. Bidang Pembukuan
 - b. Sub. Bidang Informasi Data dan Dokumentasi
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- G. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD); dan
- H. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya..

5. **BADAN KEPEGAWAIAN DANDIKLAT**

Susunan Organisasi Badan Kepegawaian dan Diklat, Terdiri dari:

- A. Kepala Badan
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Pengadaan dan Mutasi Pegawai,
- D. Bidang Pendidikan, Latihan dan Pengembangan Pegawai,
- E. Bidang Pembinaan, Kesejahteraan, dan Pensiun Pegawai,
- F. Bidang Dokumentasi dan Informasi Kepegawaian,
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya..

2.2.8 LEMBAGA LAIN SEBAGAI BAGIAN DARI PERANGKAT DAERAH

Lembaga lain sebagai bagian dari perangkat daerah di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari:

1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
3. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri

1. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, membawahi:

- A. Kepala Badan
- B. Sekretaris, membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional
- C. Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan dan karakter Bangsa
- D. Bidang Politik dalam negeri
- E. Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama dan Organisasi Masyarakat;
- F. Bidang Kewaspadaan Nasional dan penanganan konflik
- G. Kelompok Jabatan fungsional, terdiri dari sejumlah Jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

2. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari:

- A. Kepala
- B. Unsur Pengarah Penanggulangan Bencana
 - a) Ketua: Kepala BPBD
 - b) Anggota yang terdiri dari:
 1. 6 (Enam) pejabat dari unsur pemerintah daerah yaitu:
 - a) Asisten Bidang Kesejahteraan Rakyat
 - b) Kepala Dinas Pendidikan
 - c) Kepala Dinas Kesehatan
 - d) Kepala Dinas Sosial
 - e) Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 - f) Kepala Dinas Pekerjaan Umum
 2. 4 (empat) anggota dari unsur masyarakat profesional yang terdiri dari pakar, profesional, dan tokoh masyarakat.

- C. Unsur Pelaksana Penanggulangan Bencana
Susunan Organisasi Unsur Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah terdiri dari:
1. Kepala Pelaksana
 2. Sekretaris, membawahi:
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Kelompok Jabatan Fungsional
 3. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
 4. Bidang Kedaruratan dan Logistik
 5. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi
 6. Kelompok Jabatan Fungsional

3. SEKRETARIAT DEWAN PENGURUS KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA KABUPATEN

Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI Kabupaten, terdiri dari:

A. Sekretaris, membawahi:

1. Sub Bagian Umum dan Kerjasama
2. Sub Bagian Olah Raga, Seni, Budaya, Mental, dan Rohani
3. Sub Bagian Usaha, bantuan Hukum, dan Sosial

2.2.9 KECAMATAN

1. Kecamatan Natar
2. Kecamatan Tanjung Bintang
3. Kecamatan Kalianda
 - a. Kelurahan Bumi Agung Kelurahan c. Way Urang
 - b. Kelurahan Kalianda d. Kelurahan Way Lubuk
4. Kecamatan Sidomulyo
5. Kecamatan Katibung
6. Kecamatan Penengahan
7. Kecamatan Palas
8. Kecamatan jati Agung
9. Kecamatan Ketapang
10. Kecamatan Sragi
11. Kecamatan Rajabasa
12. Kecamatan Candipuro
13. Kecamatan Merbau Mataram
14. Kecamatan Bakauheni
15. Kecamatan Tanjung Sari
16. Kecamatan Way Sulan
17. Kecamatan Way Panji

2.2.10 LEMBAGA INSTANSI LAINNYA

1. Kantor Kementerian Agama
2. Badan Pertanahan Nasional (BPN)
3. KPUD (Komisi Pemilihan Umum Daerah)
4. BNN (Badan Narkotika Nasional) Kabupaten Lampung Selatan
5. Badan Pusat Statistik
6. Kantor Penyuluhan Pajak
7. PLN Ranting Kalianda
8. Kantor Cabang Telekomunikasi
9. Kantor Pos Kalianda
10. Kantor Dolog
11. Lembaga Pemasarakatan Kalianda

2.2.11 BUMD

1. Perusahaan Air Minum Daerah
2. Bank Pembangunan Daerah

2.2.12 LEMBAGA SETINGKAT FORKOPIMDA

1. Pengadilan Agama Kalianda
2. Pengadilan Negeri Kalianda
3. Kejaksaan Negeri Kalianda
4. Polres Lampung Selatan
5. Kodim 421 Lampung Selatan

2.2.13 DPRD KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Anggota DPRD Lampung Selatan hasil Pemilu 2020 terdiri dari 50 anggota dengan unsur pimpinan Ketua DPRD Hendry Rosyadi dari PDIP Perjuangan, Wakil Ketua I Agus Sartono dari PAN, Wakil Ketua II Agus Sutanto dari Partai Golkar, dan Wakil Ketua III Darul Khutni dari Partai Gerindra. Berikut ini daftar nama 50 anggota DPRD Lampung Selatan periode 2019-2024 beserta daerah pemilihan (dapil) dan jumlah perolehan suaranya :

SUSUNAN PIMPINAN DAN ANGGOTA ALAT KELENGKAPAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN MASA KEANGGOTAAN TAHUN 2019 – 2024

I. BADAN ANGGARAN DPRD

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	H. Hendry Rosady, S.H., M.H.	Ketua	PDIP	
2.	Agus Sartono, A.Md	Wakil Ketua	PAN	

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
3.	Agus Sutanto, ST	Wakil Ketua	Golkar	
4.	Waris Basuki, S.H	Wakil Ketua	Gerindra	
5.	Asmara	Anggota	PDIP	
6.	Rosdiana	Anggota	PDIP	
7.	Suhar Pujiyanto	Anggota	PDIP	
8.	Baiquni Aka Sanjaya, ST.,MT.	Anggota	PAN	
9.	Bayu Prasetya, S.E.	Anggota	PAN	
10.	Ir. Halim Nasai	Anggota	PAN	
11.	Syaiful Azumar, SH., MH	Anggota	Golkar	
12.	H. Sidik Maryanto	Anggota	Golkar	
13.	A. Benny Raharjo	Anggota	Golkar	
14.	Amelia Nanda Sari, S.H	Anggota	Gerindra	
15.	Bambang Irawan	Anggota	Gerindra	
16.	Untung Setia Budi, S.Pd.I	Anggota	Gerindra	
17.	Mohammad Akias, SE	Anggota	PKS	
18.	Bowo Edy Anggoro, A.Md	Anggota	PKS	
19.	Lukman, A.Md	Anggota	PKS	
20.	Jenggis Khan Haikal, S.H., M.H	Anggota	Demokrat	
21.	Suhendra	Anggota	Demokrat	
22.	Imam Subkhi, SH	Anggota	PKB	
23.	Hamdani, SHI	Anggota	PKB	
24.	Joko Purnomo, S.Pd	Anggota	Nasdem, hanura dan perindo	
25.	Supri	Anggota	Nasdem, hanura dan Perindo	
26.	Sekretaris DPRD	Sekt bukan Anggota		

II. BADAN MUSYAWARAH DPRD

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	H Hendry Rosady, S.H., M.H.	Ketua	PDIP	
2.	Agus Sartono, A.Md	Wakil Ketua	PAN	
3.	Agus Sutanto, ST	Wakil Ketua	Golkar	
4.	Waris Basuki, SE	Wakil Ketua	Gerindra	
5.	Farida Aryani	Anggota	PDIP	
6.	Rosdiana	Anggota	PDIP	
7.	Asmara	Anggota	PDIP	
8.	Hj. Rusdianti	Anggota	PAN	

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
9	Edy Waluyo, ST	Anggota	PAN	
10.	H.Hermanie	Anggota	PAN	
11.	Made Sukintre, S.Pd.,M.Pd.H	Anggota	Golkar	
12.	Ahmad Muslim AM, SE	Anggota	Golkar	
13.	Maria Agatha Wartinem	Anggota	Golkar	
14.	Malik Ibrahim	Anggota	Gerindra	
15.	Dwi Riyanto, S.E., M.M	Anggota	Gerindra	
16	Farizal Purba, S.E	Anggota	Gerindra	
17.	Lukman, A.Md	Anggota	PKS	
18.	Andi Apriyanto, Amd	Anggota	PKS	
19.	Imam Rohadi, S.Hut	Anggota	PKS	
20	H. Abu Bakrie, S.Pd.,MM	Anggota	Demokrat	
21.	M. Hierarki Revolusi, S.H	Anggota	Demokrat	
22.	Hamdani,SHI	Anggota	PKB	
23	Sutaji Abdullah	Anggota	PKB	
24.	Deden Alindo	Anggota	Nasdem, hanura dan perindo	
25.	Supri	Anggota	Nasdem, hanura dan Perindo	
26.	Sekretaris DPRD	Sekt bukan Anggota		

III. BADAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Bowo Edy Anggoro,Amd	Ketua	PKS	
2.	Jenggis Khan Haikal, S.H., M.H	Wakil Ketua	Demokrat	
3.	Sulastiono	Anggota	PDIP	
4.	Suhar Pujiyanto	Anggota	PDIP	
5.	Edi Waluyo, S.T	Anggota	PAN	
6.	H.Hermanie	Anggota	PAN	
7.	A. Beni Raharjo	Anggota	Golkar	
8.	H. Sidik Maryanto	Anggota	Golkar	
9.	Bambang Irawan	Anggota	Gerindra	
10.	Amelia Nanda Sari, S.H	Anggota	Gerindra	
11.	Dede Suhendar, S.Pd	Anggota	PKS	
12.	Suhendra	Anggota	Demokrat	
13.	Ahmad Ngadelan Jawawi	Anggota	PKB	
14.	Imam Subkai,SH	Anggota	PKB	

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
15.	Deden Alindo	Anggota	Nasdem, hanura dan Perindo	
16.	Sekretaris DPRD	Sekt. Bukan Anggota		

IV. BADAN KEHORMATAN

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Kodri	Ketua	Demokrat	
2.	Sutaji Abdullah	Wakil Ketua	PKB	
3.	Taman	Anggota	PDIP	
4.	Hj. Rusdianti	Anggota	PAN	
5.	Untung Setia Budi, S.Pd.I	Anggota	Gerindra	

V. KOMISI – KOMISI

1. KOMISI I

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Bambang Irawan	Ketua	Gerindra	
2.	Imam Subki, SH	Wakil Ketua	PKB	
3.	Ir. Halim Nasai	Sekretaris	PAN	
4.	Ketut Supardi	Anggota	PDIP	
5.	Sadide	Anggota	PDIP	
6.	Made Sukintre, S.Pd., M.Pd.H	Anggota	Golkar	
7.	Untung Setia Budi, S.Pd.I	Anggota	Gerindra	
8.	Mohammad Akyas, SE	Anggota	PKS	
9.	M. Hierarki Revolusi, S.H	Anggota	Demokrat	
10.	Drs. H. Hasanuri, AF	Anggota	Nasdem, Hanura dan Perindo	

2. KOMISI II

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Edy Waluyo, ST	Ketua	PAN	
2.	Taman	Wakil Ketua	PDIP	
3.	Andi Apriyanto, A.Md	Sekretaris	PKS	
4.	Farida Aryani	Anggota	PDIP	
5.	Hj. Rusdianti	Anggota	PAN	
6.	Ahmad Muslim AM, S.E.	Anggota	Golkar	
7.	Farizal Purba, SE	Anggota	Gerindra	
8.	Imam Rohadi, S.Hut	Anggota	PKS	

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
9.	Kodri	Anggota	Demokrat	
10.	Hamdani, SHI	Anggota	PKB	
11.	H.Jasroni,S.Sos,MM	Anggota	Nasdem, Hanura dan perindo	

3. KOMISI III

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Rosdiana	Ketua	PDIP	
2.	Amelia Nanda Sari, S.H.	Wakil Ketua	GERINDRA	
3.	A. Benny Raharjo	Sekretaris	GOLKAR	
4.	Suhar Pujianto	Anggota	PDIP	
5.	Baquni Aka Sanjaya, S.T.,M.T.	Anggota	PAN	
6.	Bayu Prasetya, SE	Anggota	PAN	
7.	H. Sidik Maryanto	Anggota	GOLKAR	
8.	Malik Ibrahim	Anggota	GERINDRA	
9.	Suhendra	Anggota	DEMOKRAT	
10.	Jenggis Khan Haikal, S.H.,M.H.	Anggota	DEMOKRAT	
11.	Lukman, A.Md.	Anggota	PKS	
12.	Dede Suhendar,S.Pd	Anggota	PKS	
13.	Ahmad Ngadelan Jawawi	Anggota	PKB	
14.	Deden Alindo	Anggota	Nasdem, Hanura, dan perindo	
15.	Supri	Anggota	Nasdem, Hanura, dan perindo	

4. KOMISI IV

No	Nama Anggota	Jabatan	Asal Fraksi	Ket
1.	Syaiful Azumar,SH.,MH	Ketua	Golkar	
2.	Sulastiono	Wakil Ketua	PDIP	
3.	Joko Purnomo, S.Pd	Sekretaris	Nasdem,Hanura, Perindo	
4.	Asmara	Anggota	PDIP	
5.	H. Hermanie	Anggota	PAN	
6.	Maria Agatha Wartinem	Anggota	Golkar	
7.	Dwi Rianto,SE.,MM.	Anggota	Gerindra	
8.	H. Abu Bakri, S.Pd., MM	Anggota	Demokrat	
9.	Bowo Edy Anggoro,A.Md	Anggota	PKS	
10.	Sutaji Abdullah	Anggota	PKB	

**SUSUNAN KEANGGOTAAN FRAKSI – FRAKSI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN MASA KEANGGOTAAN TAHUN 2019 – 2024**

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	FRAKSI PDI-P - Suhar Pujianto - Sulastiono - Asmara - H. Hendri Rodyadi ,S.H.,M.H. - Sadide - Farida ariyani - Ketut supardi - Taman - Rosdiana	- Ketua - Wakil Ketua - Sekretaris - Anggota - Anggota - Anggota - Anggota - Anggota - Anggota	
2.	FRAKSI PAN - Baiquni Aka Sanjaya,S.T.,MT. - H. Hermanie - Bayu prasetya, S.E - Hj.Rusdianti - Edi Waluyo,S.T - Ir . HalimNasai - Agus Sartono,A.Md	- Ketua - Wakil Ketua - Sekretaris - Anggota - Anggota - Anggota - Anggota	
3.	FRAKSI GOLKAR - Ahmad Muslim AM, SE - Maria agatha wartinem - A. Benny Raharjo - Agus Sutanto ,ST - Made Sukintre,S.Pd,M.Pd.H - H.Sidik Maryanto - Syaiful Azumar, SH.,MH.	- Ketua - Wakil Ketua - Sekretaris - Anggota - Anggota - Anggota - Anggota	

No	Nama	Jabatan	Ket
4.	FRAKSI GERINDRA <ul style="list-style-type: none"> - Bambang Irawan - Amelia Nanda Sari, S.H. - Malik Ibrahim - Farizal Purba, SE - Untung setia budi, S.Pd.I - Dwi Riyanto, S.E., M.M. - Waris Basuki , S.H 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua - Wakil Ketua - Sekretaris - Anggota - Anggota - Anggota - Anggota 	
5.	FRAKSI PKS <ul style="list-style-type: none"> - Bowo Edy Anggoro, A.Md - Andi Apriyanto, A.Md - Lukman , A.Md - Muhammad Akyas, S.E. - Dede Suhendar, S.Pd - Imam Rohadi, S.Hut 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua - Wakil Ketua - Sekretaris - Anggota - Anggota - Anggota 	
6.	FRAKSI PARTAI DEMOKRAT <ul style="list-style-type: none"> - Jenggis Khan Haika., SH.MH. - Kodri - Suhendra - M.Hierarki Revolusi, SH - H. Abu Bakri, S.Pd.MM 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua - Wakil Ketua - Sekretaris - Anggota - Anggota 	
7	FRAKSI PKB <ul style="list-style-type: none"> - Imam Subkhi, SH - Ahmad ngadelan Jawawi - Hamdani, SHI - Sutaji Abdullah 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua - Wakil Ketua - Sekretaris - Anggota 	

No	Nama	Jabatan	Ket
8.	FRAKSI NASDEM, HANURA DAN PERINDO <ul style="list-style-type: none"> - Supri - Deden Alindo - Joko Purnomo,S.Pd - H.Jasroni,S.Sos.MM. - Drs. Hasannuri Af 	<ul style="list-style-type: none"> - Ketua - Wakil Ketua - Sekretaris - Anggota - Anggota 	



Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai tahun 2021

BAB III PEMBANGUNAN

3.1 AGAMA

Sasaran pembangunan sektor agama adalah meningkatkan sarana dan prasarana kehidupan beragama, pembinaan kehidupan agama, mutu pendidikan agama serta membina kehidupan antarumat beragama. Pembangunan sektor agama terus dikembangkan guna mencapai kualitas keimanan dan ketaqwaan yang semakin sempurna melalui peranan lembaga keagamaan dan organisasi sosial keagamaan.

Dalam rangka turut mencerdaskan bangsa, serta pembentukan jatidiri dan pembangunan moral bangsa, pendidikan agama terus dikembangkan untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Pelayanan keagamaan pada sektor penyelenggaraan hajiterus ditingkatkan sesuai tuntutan yang ada serta menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah maupun organisasi sosial keagamaan.

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan juga mendorong kehidupan beragama dengan berbagai program seperti tunjangan bagi guru mengaji dan imam masjid, bantuan umrah bagi umat muslim dan perjalanan religi bagi umat lain, serta lainnya.

Banyaknya berbagai fasilitas peribadatan yang didirikan di Kabupaten Lampung Selatan mencirikan berlangsungnya kehidupan beragama yang cukup baik. Diseluruh kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan telah berdiri masjid sebanyak 1.547 unit, dan musala 2.106 unit. Sementara jumlah gereja kristen 66 unit, gereja katolik 102 unit, pura 50 unit, dan vihara sebanyak 13 unit.

Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan Th. 2021

NO	KECAMATAN	MASJID	MUSOL A	GEREJA		PURA	VIHARA
				PROTESTAN	KATOLIK		
1	Natar	252	292	16	10	-	2
2	Jati Agung	166	299	9	5	1	2
3	Tanjung Bintang	127	149	6	6	-	1
4	Tanjung Sari	43	96	9	2	-	5
5	Katibung	123	112	8	2	3	-
6	Merbau Mataram	101	130	5	2	1	1
7	Way Sulan	28	108	-	-	-	1

NO	KECAMATAN	MASJID	MUSOL	GEREJA		PURA	VIHARA
8	Sidomulyo	117	149	7	4	1	-
9	Candipuro	68	179	16	87	4	1
10	Way Panji	21	32	3	2	14	-
11	Kalianda	169	120	2	1	-	1
12	Rajabasa	31	39	-	-	-	-
13	Palas	122	134	10	3	6	-
14	Sragi	62	108	2	1	3	-
15	Penengahan	62	78	1	1	-	-
16	Ketapang	74	111	3	4	30	1
17	Bakauheni	34	43	3	2	1	-
TOTAL		1.600	2.179	100	52	64	15

Sumber: Kabupaten Lampung Selatan Dalam Angka 2021



Bupati Lampung Selatan menghadiri Acara Pengajian Bulanan Di Kecamatan Palas

3.2 KESEHATAN

Pembangunan kesehatan terutama ditujukan kearah tercapainya tujuan pokok:

- Peningkatan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan mengatasi masalah kesehatan dasar melalui upaya peningkatan dan pencegahan yang utamanya dijalankan pada posyandu yang diorganisasikan masyarakat.
- Peningkatan kesehatan lingkungan dan pemukiman yang dikembangkan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada penduduk terutama tentang air bersih, dan kebersihan sanitasi dasar.
- Tercapainya kemampuan keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan status gizinya guna mencapai derajat kesehatan yang optimal dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia.
- Peningkatan penyediaan obat-obatan dan alat kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan nyata dan digunakan secara rasional serta dapat dijangkau oleh masyarakat.
- Pengurangan kesakitan dan kematian pada bayi, anak balita dan ibu yang terutama disebabkan oleh penyakit menular serta penyakit kehamilan dan kelahiran.
- Peningkatan kesegaran jasmani terutama pada kelompok usia kerja.
- Penurunan tingkat kesuburan (fertilitas) penduduk melalui pelayanan keluarga berencana yang terutama dijalankan pada Posyandu dan Puskesmas.
- Peningkatan dan pengelolaan tenaga medis, para-medis dan tenaga kesehatan lainnya.
- Peningkatan pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat yang membutuhkan terutama bayi, anak balita dan ibu.

Kebijaksanaan tersebut diwujudkan melalui program-program :

1. Program Kesehatan Masyarakat/Puskesmas.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat guna tercapainya tingkat kesehatan yang optimal dengan peningkatan pelayanan kesehatan dasar, peningkatan peran serta masyarakat termasuk swasta, peningkatan upaya kesehatan kerja serta pengembangan dan pemantapan upaya kesehatan masyarakat sampai ke tingkat keluarga.

2. Program Upaya Kesehatan Rujukan

Tujuan upaya Kesehatan Rujukan adalah untuk :

- Peningkatan mutu, cakupan dan efisiensi upaya rujukan yang mencakup upaya pelayanan promotif dan preventif secara terintegrasi dengan perhatian khusus ditujukan kepada pelayanan yang membantu angka penurunan kematian bayi, angka kematian balita, angka kematian ibu, penanggulangan korban kecelakaan

dan kejadian luar biasa dan penyakit-penyakit serta cacat yang banyak diderita masyarakat.

- Peningkatan dan pemantapan perencanaan penggerakan pelaksanaan dan pengawasan pengendalian Rumah Sakit agar mampu menyelenggarakan pembinaan upaya rujukan, pembinaan manajemen, pembinaan sarana dan prasarana dengan memperhatikan fungsi dan tanggung jawab sosial rumah sakit berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
 - Pemantapan pola operasional dan terselenggaranya upaya rujukan medik dan kesehatan dari seluruh unit pelayanan baik pemerintah maupun swasta yang disesuaikan dengan kondisi geografi setempat, pola penyakit, pengembangan wilayah, pengembangan IPTEK dan kemampuan sumber daya tenaga dan pembiayaan.
3. Program Pemberantasan Penyakit Menular.
Tujuan program ini adalah mencegah timbulnya penyakit, menurunkan angka kesakitan dan kematian serta mencegah akibat lebih lanjut dari penyakit menular.
 4. Program Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.
Tujuan Program penyuluhan kesehatan masyarakat yaitu tercapainya pembaharuan perilaku penduduk, individu keluarga maupun masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan kesehatan yang optimal.
 5. Program pendidikan, latihan dan pendayagunaan tenaga kesehatan. Tersedianya tenaga kesehatan yang bermutu, trampil dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan macam dan sipat upaya kesehatan, dan tenaga yang mampu mengemban tugas untuk mewujudkan pembaharuan, dalam pembangunan kesehatan bagi seluruh masyarakat di Kabupaten Lampung Selatan.
 6. Program Pengendalian, Pengadaan & Pengawasan Obat, Makanan & Bahan berbahaya Bagi Kesehatan.
Tujuan Program ini adalah :
 - a. Mencukupi persediaan obat dan alat kesehatan yang bermutu tinggi dengan penyebaran yang semakin merata sehingga terjangkau oleh masyarakat luas.
 - b. Memantapkan ketepatan, kersasionalan dan efisiensi penggunaan obat dan alat kesehatan serta mencegah kesalahangunaan dan penyalahgunaan obat, kosmetika alat kesehatan.
 - c. Mutu obat, makanan dan minuman, kosmetika alat kesehatan serta obat tradisonal termasuk kemanan khasiat dan nilai gizi lebih dimantapkan.

- d. Melindungi masyarakat dari penggunaan obat, alat kesehatan, makanan, minuman, kosmetika dan obat tradisional yang tidak memenuhi syarat bagi kesehatan.
 - e. Mencegah penyalahgunaan dengan melindungi masyarakat dari bahaya narkoba, minuman keras dan bahan lainnya yang dapat menimbulkan ketergantungan.
7. Program Perbaikan Gizi.
- Program perbaikan gizi masyarakat mempunyai tujuan tercapainya kemampuan keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan keadaan gizi guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kehidupan yang sejahtera.



Kepala TP PKK dalam acara roadshow swasembada Gizi di kec. Jati Agung

8. Program Peningkatan Kesehatan Lingkungan. Program ini bertujuan :
- a. Perbaikan mutu lingkungan hidup yang dapat menjamin kesehatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui :
 - Peningkatan kesehatan lingkungan
 - Pelestarian lingkungan yang dinamis untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan hidup sehat dari segi kesehatan lingkungan.

- b. Terwujudnya keikutsertaan dan kesadaran masyarakat dan sektor Pemerintah terkait dengan rasa tanggung jawab atas upaya peningkatan pelestarian kesehatan lingkungan.

Ketersediaan fasilitas kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan mengalami peningkatan yang signifikan terutama untuk rumah bersalin dan puskesmas induk. Ketersediaan berbagai fasilitas kesehatan ini memungkinkan bagi masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan yang lebih baik dan cepat.

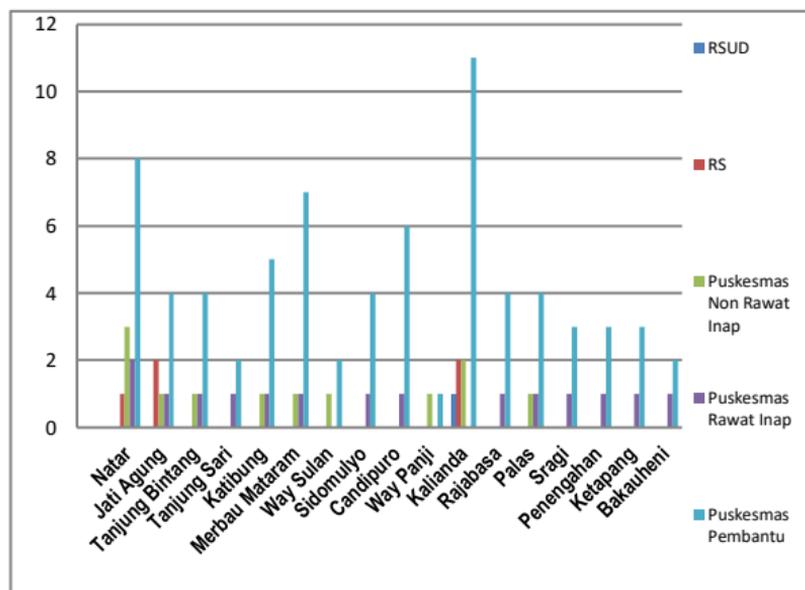


Duta Swasembada Gizi, Ibu Winarni Nanang Ermanto saat memberikan bantuan dalam acara roadshow Swasembada Gizi

Khusus untuk rumah sakit dirasakan perlu ditambah ketersediaannya, karena sampai saat ini di Kabupaten Lampung Selatan baru memiliki dua rumah sakit yang terletak di Kecamatan Kalianda dan Natar. Untuk itu diperlukan investasi lainnya baik dari masyarakat atau swasta dalam bentuk penyediaan rumah sakit swasta. Beberapa fasilitas kesehatan lainnya sudah tersedia seperti puskesmas, baik rawat inap dan non rawat inap, lalu pus kesehatan desa, dan lainnya.

**Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan
Tahun 2022**

No	Kecamatan	RSUD	RS Swasta	Puskesmas Non Rawat Inap	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas Pembantu	Pos Kesehatan an Desa
1	Natar	0	1	3	2	8	9
2	Jati Agung	0	2	1	1	4	10
3	Tanjung Bintang	0	0	1	1	4	7
4	Tanjung Sari	0	0	0	1	2	4
5	Katibung	0	0	1	1	5	5
6	Merbau Mataram	0	0	1	1	7	8
7	Way Sulan	0	0	1	0	2	6
8	Sidomulyo	0	0	0	1	4	7
9	Candipuro	0	0	0	1	6	7
10	Way Panji	0	0	1	0	1	3
11	Kalianda	1	2	2	0	11	9
12	Rajabasa	0	0	0	1	4	4
13	Palas	0	0	1	1	4	14
14	Sragi	0	0	0	1	3	6
15	Penengahan	0	0	0	1	3	9
16	Ketapang	0	0	0	1	3	12
17	Bakauheni	0	0	0	1	2	4
Total		1	5	12	15	73	124



Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan di Kabupaten Lampung Selatan 2022

NO	KATEGORI	JUMLAH	SATUAN
1	Dokter Umum	175	Orang
2	Dokter Spesialis	82	Orang
3	Dokter Gigi	22	Orang
4	Bidan	843	Orang
5	Perawat	832	Orang
6	Apoteker	70	Orang
7	Tenaga Kesehatan Masyarakat	45	Orang
8	Tenaga Kesehatan Lingkungan	47	Orang
9	Tenaga Gizi	31	Orang

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan

3.3 PENDIDIKAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka Pemkab Lampung Selatan berupaya mewujudkannya

melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi sesuai arahan pemerintah pusat, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Selain sekolah negeri, di Kabupaten Lampung Selatan juga banyak didirikan bangunan sekolah swasta, hal ini sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas anak-anak pelajar di Kabupaten Lampung Selatan. Khusus untuk perguruan tinggi, di Kabupaten Lampung Selatan sudah berdiri empat perguruan tinggi, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIS), dan Akademi Kebidanan (Akbid) Hampar Baiduri, yang kelimanya terletak di IbuKota Kabupaten Lampung Selatan yaitu Kalianda.



Bupati Lampung Selatan saat meninjau Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM)

Jumlah sekolah di Kabupaten Lampung Selatan terus bertambah merupakan komitmen dari Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam membangun sarana dan prasarana pendidikan baik dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Karena pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan sumber daya manusia di Kabupaten Lampung Selatan.

Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021

KECAMATAN	SD	SMP	SMA	SMK	PT
1. Natar	66	27	10	13	2
2. Jati Agung	50	26	8	8	1
3. Tanjung Bintang	41	12	1	4	1
4. Tanjung Sari	15	5	4	1	
5. Katibung	30	6	2	4	
6. Merbau Mataram	29	10	3	2	
7. Way Sulan	9	3	3	3	
8. Sidomulyo	37	10	3	4	
9. Candipuro	26	10	3	5	
10. Way Panji	9	3	-	1	
11. Kalianda	45	12	7	5	2
12. Rajabasa	18	4	2	-	
13. Palas	38	6	2	2	
14. Sragi	19	4	1	1	
15. Penengahan	30	3	2	1	
16. Ketapang	26	5	4	1	
17. Bakauheni	11	5	1	2	
TOTAL	499	151	56	57	6

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

3.4 PERHUBUNGAN DAN INFRASTRUKTUR

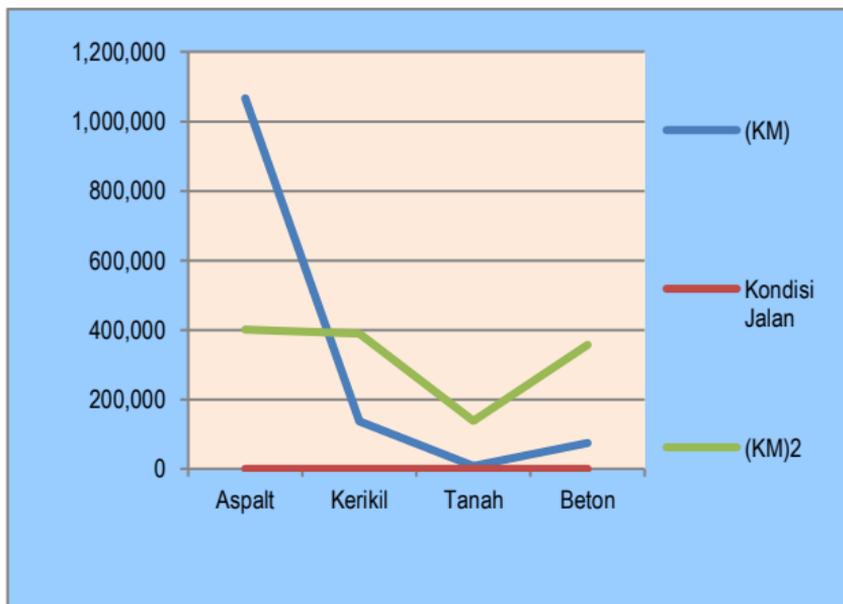
Tujuan pembangunan perhubungan untuk meningkatkan kemampuan perhubungan melalui jalur transportasi agar dapat memenuhi kebutuhan mobilitas manusia, barang dan jasa secara lebih luas, tertib, teratur, lancar dan efisien sebagai pendukung pembangunan sektor lainnya. Melalui koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum, jaringan transportasi diperluas hingga dapat menjangkau daerah terpencil dan terisolir serta tersedianya sarana transportasi yang memadai untuk mendukung industri, pertanian, perdagangan dan pariwisata. Sistem transportasi dikembangkan secara terpadu untuk memberikan pelayanan dan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2021 mencatat panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik 400,513 km, kondisi sedang 389,755 km, kondisi rusak ringan 137,812 km, dan kondisi rusak berat 356,664 km. Sementara panjang

jalan kabupaten yang diaspal 1.016,288 km, dibeton 73,284 km, kerikil 137,242 km, dan tanah 8.050 km. Dinas Perhubungan Pemkab Lampung Selatan mencatat pada tahun 2021 jumlah kendaraan pribadi roda 2 mencapai 88.312 unit dan kendaraan roda 4 mencapai 78.413 unit. Jumlah penumpang masuk dan keluar melalui terminal Tipe B pada tahun 2017 sebesar 1.949.720 orang dan penumpang masuk dan keluar melalui terminal tipe C sebesar 267.840 orang. Sementara jumlah penumpang yang berangkat melalui dermaga Pelabuhan bakauheni sebanyak 140.370 orang.

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan dan Kondisinya di Kabupaten Lampung Selatan (Km) tahun 2021

Jenis Permukaan	(KM)	Kondisi Jalan	(KM)
Aspalt	1066,208	Baik	400,513
Kerikil	137,242	Sedang	389,755
Tanah	8,050	Rusak Ringan	137,812
Beton	73,284	Rusak Berat	356,664



3.5 TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Potensi produksi pertanian tanaman pangan di Kabupaten Lampung Selatan meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kedelai, kacang tanah dan kacang hijau. Produksi padi terutama padi sawah menyebar ke seluruh kecamatan. Sentra produksi padi sawah yang memiliki areal luas adalah Kecamatan Palas, Natar, Candipuro, Ketapang, Kalianda, Sragi, Penengahan, Jati Agung dan Sidomulyo dengan sistem pengairan irigasi teknis maupun sawah tadah hujan.

Bila dilihat dari jumlah areal dan produksinya, maka jagung adalah komoditas pertanian terbesar kemudian disusul dengan produksi padi dan ubi kayu. Produksi komoditas jagung terbanyak ada di tiga kecamatan yaitu kecamatan Penengahan, Ketapang dan Kalianda. Produksi padi dan jagung telah mampu memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat dan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kecenderungan angka kelebihan produksi/surplus. Faktor utama pendukung tingginya produksi kedua komoditas tersebut adalah cukup potensialnya ketersediaan lahan yang ada dan tingginya minat petani untuk mengusahakan kedua komoditas tersebut.

Sebagian wilayah Kabupaten Lampung Selatan merupakan areal persawahan dengan luas 447,32 Km² (22,28 persen). Dari total luas areal persawahan, 77,30 persennya merupakan sawah tadah hujan. Luas panen tanaman pangan di Kabupaten Lampung Selatan terluas adalah jagung, diikuti padi sawah dan ubi kayu sedangkan luas yang terkecil adalah ubi jalar. Sejalan dengan luas panen, produksi tanaman pangan terbanyak adalah jagung, diikuti padi sawah dan ubi kayu.

Di tahun 2019 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan mencatat jumlah produksi komoditas jagung mencapai 539.391 ton, padi 316.766 ton, ubi kayu 95.880 ton, dan kedelai 3.393 ton. Sementara jumlah produksi buah-buahan tercatat 565.212 ton, sayuran 35.356 ton, dan bahan obat nabati 14 ton. Luas areal hortikultura untuk buah-buahan mencapai 19.484 hektare, sayuran 6.330 hektare, dan bahan obat nabati 2 hektare. Jumlah ketersediaan alat dan mesin pertanian di tahun 2018 mencapai 2.275 unit.

Data Jumlah Lumbung Pangan di Kab. Lampung Selatan

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH LUMBU NG	KAPASITAS (TON)	SUMBER DANA			
				DAK	APBD/II	LDPM	Swadaya
1	Natar	56	577,1	-	-	2	54
2	Jati Agung	8	185	-	1	2	5
3	Tanjung Bintang	10	182	-	-	-	10
4	Tanjung Sari	2	50	1	-	1	-
5	Katibung	5	65	-	1	-	4
6	Merbau Mataram	10	85	-	3	-	7
7	Way Sulan	11	206,5	1	-	2	8
8	Sidomulyo	21	337	1	2	-	18
9	Candipuro	13	380	2	-	3	8
10	Way Panji	11	350	1	2	1	7
11	Kalianda	15	330	-	3	1	11
12	Rajabasa	1	10	-	1	-	-
13	Palas	29	669	-	1	8	20
14	Sragi	7	100	-	3	4	-
15	Penengahan	3	100	2	-	-	1
16	Ketapang	5	155	1	1	3	-
17	Bakauheni	3	20	2	1	-	-
TOTAL		210	3801,6	11	19	27	153

Data Lumbung Pangan Aktif dan Tidak Aktif di Kab. Lampung Selatan 2021

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH LUMBU NG	KAPASITAS (TON)	KETERANGAN	
				AKTIF	TIDAK AKTIF
1	Natar	56	577,1	45	11
2	Jati Agung	8	185	8	-
3	Tanjung Bintang	10	182	10	-
4	Tanjung Sari	2	50	2	-
5	Katibung	5	65	5	-
6	Merbau Mataram	10	85	10	-
7	Way Sulan	11	206,5	8	3
8	Sidomulyo	21	337	21	-
9	Candipuro	13	380	13	-
10	Way Panji	11	350	11	-
11	Kalianda	15	330	15	-
12	Rajabasa	1	10	1	-
13	Palas	29	669	21	8
14	Sragi	7	100	7	-
15	Penengahan	3	100	3	-
16	Ketapang	5	155	5	-
17	Bakauheni	3	20	1	2
TOTAL		210	3801,6	186	24

Jumlah Produksi Komoditas Pangan Nabati di Kabupaten Lampung Selatan 2019-2021

NO	JENIS	2019	2020	2021	SATUAN
1	Padi	499.684	321.822	315.206,49	Ton
2	Jagung	539.391	616.959	696.563,02	Ton
3	Kedelai	3.393	8	3,24	Ton
4	Kacang Tanah	343	367	240,86	Ton
5	Kacang Hijau	78	79	35,73	Ton
6	Ubi Kayu	95.880	77.686	76.200	Ton
7	Ubi Jalar	1.525	865	1.355,58	Ton
HOLTIKULTURA					
1	Buah-buahan	565.212	549.607	563248	Ton
2	Sayuran	35.356	39.371	150759	Ton
3	Bahan Obat Nabati	14	154		Ton

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan 2021



Bupati Lampung Selatan turun Langsung Dalam Gerakan Tanam Padi Serentak Di Desa Pulau Jaya Palas

3.6 PERKEBUNAN

Komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Lampung Selatan adalah kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, dan kakao. Kelapa merupakan potensi utama dengan persebaran areal tanam meliputi seluruh Kecamatan dan sebagian besar merupakan milik rakyat sehingga termasuk salah satu basis ekonomi rakyat. Potensi kelapa milik rakyat tersebut telah mulai dikembangkan melalui produksi gula merah dan kopra yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi disamping dengan kelapanya sendiri. Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu penghasil kelapa terbesar di Provinsi Lampung.

Pada tahun 2021 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Lampung Selatan mencatat luas lahan perkebunan karet 5.804 hektare, kelapa 19.231 hektare, kelapa sawit 5.875 hektare, kopi 523 hektare, lada 69 hektare, kakao 9.107 hektare, dan cengkih 1.197 hektare. Lalu produksi tanaman perkebunan karet 6.373 ton, kelapa 20.840 ton, kelapa sawit 9.977 ton, kopi 426 ton, lada 45 ton, kakao 9.063 ton, dan cengkih 467 ton. Lalu, jumlah produksi tanaman semusim tembakau mencapai 13 ton. Kabupaten Lampung Selatan mengembangkan Sistem Integrasi Kelapa Sawit dengan Sapi (SISKAPI) di Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lampung Selatan.

- Daun pelepah kelapa sawit sebagai sumber pakan ternak, karena mengandung protein.
- Limbah daun pelepah kelapa sawit dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik, seterusnya dicampur dengan kantong tanah, saat ini sedang berproduksi 1 tahun pupuk organik per minggu.
- Sapinya dapat berguna untuk mendukung swasembada daging, saat ini dari 35 ekor, sudah beranak 4 ekor menjadi 39 ekor dan akan terus berkembang biak sehingga akan mendukung swasembada daging.
- Sebagian kotorannya dapat dimanfaatkan sebagai sumber bio gas untuk pembangkit listrik kerumah penduduk.

**Jumlah Produksi Perkebunan di Kabupaten Lampung Selatan
Tahun 2019-2021**

NO	JENIS	2019	2020	2021	SATUAN
1	Kelapa Sawit	11.640	11.408	9.977	Ton
2	Karet	7.567	7.575	6.373	Ton
3	Kelapa	35.926	21.988	20.840	Ton
4	Kopi	425	423	426	Ton
5	Lada	46	43	45	Ton
6	Kakao	9.113	9.215	9.063	Ton
7	Cengkih	348	423	467	Ton

**Luas Areal Perkebunan di Kabupaten Lampung Selatan
Tahun 2019-2021**

NO	JENIS	2019	2020	2021	SATUAN
1	Kelapa Sawit	6.132	5.888	5.875	Hektare
2	Karet	5.855	5.661	5.804	Hektare
3	Kelapa	19.319	19.329	19.231	Hektare
4	Kopi	546	498	523	Hektare
5	Lada	71	61	69	Hektare
6	Kakao	9.593	8.805	9.107	Hektare
7	Cengkih	1.308	1.106	1.197	Hektare

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2021

3.7 PETERNAKAN DAN PERIKANAN

3.7.1 Peternakan

Jumlah populasi ternak di Kabupaten Lampung Selatan rata-rata selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021, populasi ternak di Lampung Selatan yang terbesar adalah ternak kambing dan sapi potong. Rajabasa, Merbau Mataram dan Sidomulyo merupakan sentra ternak kambing, sedangkan Sidomulyo dan Jati Agung merupakan sentra ternak sapi.

Sedangkan untuk populasi unggas yang terbesar adalah ayam pedaging dengan Natar menjadi sentra ayam Pedaging yang menyumbang 25,55% dari total populasi ayam pedaging di Lampung Selatan.

Jumlah Populasi Hewan Ternak di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019-2021

NO	JENIS	2019	2020	2021	SAT
1	Sapi Potong	146.323	150.930	152.942	Ekor
2	Kambing	361.559	362.298	377.434	Ekor
3	Domba	16.334	14.413	15.791	Ekor
4	Babi	8.862	1.532	1.131	Ekor
5	Ayam Kampung	3.102.316	3.078.125	2.787.227	Ekor
6	Ayam Pedaging	15.827.148	13.618.172	15.997.461	Ekor
7	Ayam Ras Petelur	2.722.984	2.649.646	2.459.525	Ekor
8	Itik	254.100	284.749	238.898	Ekor

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2021

**Jumlah Produksi Daging Hewan Ternak dan Telur
di Kabupaten Lampung Selatan 2019-2021**

NO	JENIS	2019	2020	2021	SAT
1	Sapi	1.470.531	1.344.782	1.559.801	Kg
2	Kerbau	1.980	13.483	4.416	Kg
3	Kambing	106.370	312.860	373.289	Kg
4	Domba	6.098	5.873	50.707	Kg
5	Ayam (daging)	22.965.596	18.496.227	22.945.764	Kg
6	Itik	161.813	193.480	193.480	Kg

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2021



Bupati Lampung Selatan menyerahkan bantuan Vaksin PMK kepada Puskesmas Jati Agung

3.7.2 Perikanan

Kabupaten Lampung Selatan mempunyai sumber daya ikan yang cukup besar sehingga dapat menjadi modal dasar usaha untuk meningkatkan produksi perikanan. Sumber daya ikan tersebut terdapat diperairan timur Lampung Selatan, Teluk Lampung, serta perairan payau dan tawar yang menyebar hampir di semua kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.

Tahun 2021, produksi perikanan di Lampung Selatan sebesar 62,69 ribu ton dengan 50 persen diantaranya berasal dari produksi penangkapan dan 50 persen lainnya dihasilkan dari

produksi budidaya. Jenis ikan yang paling banyak diproduksi pada tahun 2021 ialah udang vanname sebesar 14,03 ribu ton dan ikan lele sebesar 7,98 ribu ton.

Selain itu, jumlah lokasi terumbu karang 6 lokasi dengan luas terumbu karang 1285,8 hektare. Kondisi terumbu karang baik sekali (75-100 persen) 5 hektare, baik (50-74,9 persen) 55 hektare, sedang (25-49,9 persen) 175 hektare, dan buruk (0-24,9 persen) sebanyak 365 hektare. Jumlah petani rumput laut 335 orang, luas lahan pertanian rumput laut 287 hektare, jumlah produksi rumput laut 4.191 ton, dan nilai produksi rumput laut Rp9.756.350,-.

Sementara, jumlah pembudidaya air laut sebanyak 471 orang dengan jumlah produksi 3.915,07 ton dan nilai produksi Rp 9.931.770. Jumlah pembudidaya air tawar sebanyak 3.716 orang dengan jumlah produksi 11.318,11 ton dan nilai produksi Rp201.064.730. Lalu, jumlah pembudidaya air payau sebanyak 1.401 orang dengan jumlah produksi 13.501,01 ton dan nilai produksi Rp.10.477.500.000,-

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lampung Selatan juga mencatat jumlah balai benih ikan sebanyak 1 balai dengan jumlah produksi usaha pembenihan 110.807 ekor dan nilai produksi usaha pembenihan Rp14.059.900,-. Sementara jumlah pembenihan ikan rakyat sebanyak 90 unit dengan jumlah produksi benih ikan rakyat 8.851.866 ekor dan nilai produksi benih ikan rakyat Rp. 2.263.048.000,-.

Deskripsi kegiatan perikanan yang dilakukan masyarakat Kabupaten Lampung Selatan sebagai sumber ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Perikanan Tangkap

Kegiatan penangkapan ikan di Kabupaten Lampung Selatan didominasi oleh kegiatan penangkapan ikan di laut. Di tahun 2017, produksi perikanan tangkap jenis teri 5.312,9 ton, selar komo 447,6 ton, selar hijau 357,6 ton, selar kuning 2.181,6 ton, tongkol krai 307,3 ton, kembung 389,8 ton, kuwe 3.927,4 ton, cumi 1.226,7 ton, kerapu balong 926,0 ton, dan lainnya.

Hasil tangkapan nelayan di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari berbagai jenis ikan konsumsi, udang, cumi-cumi, kerang-kerangan, ikan hias dan hewan lunak lainnya. Alat tangkap yang digunakan nelayan Kabupaten Lampung Selatan adalah payang, pukat pantai, jaring insang hanyut, jaring klitik, bagan rakit, bagan tancap, rawai hanyut, pancing, sero, bubu dan perangkap lainnya.

Armada yang digunakan nelayan Kabupaten Lampung Selatan adalah kapal motor, perahu tanpa motor dan perahu motor tempel. Nelayan yang menggunakan kapal motor umumnya mempunyai gross tonage kecil (< 5 GT). Daerah operasi penangkapan oleh nelayan Kabupaten Lampung Selatan adalah perairan Teluk Lampung, perairan Pesisir Timur Lampung dan Selat Sunda.

b. Budidaya Laut

Kegiatan budidaya laut di Kabupaten Lampung Selatan yang dominan yaitu budidaya rumput laut. Lokasi budidaya rumput laut yaitu di Kecamatan Ketapang, Bakauheni, Rajabasa dan Katibung. Jenis rumput laut yang dibudidayakan adalah *Euचेuma cottonii*. Komoditas lain yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu kerapu dan kerang mutiara.

c. Budidaya Air Payau

Budidaya air payau yang dilakukan di Kabupaten Lampung Selatan adalah budidaya udang windu (*Pennaeus monodon*) pada tambak tradisional dan udang putih (*Pennaeus vanamei*) pada tambak intensif. Komoditas lain yang dibudidayakan ialah Bandeng (*Chanos chanos*). Sedangkan tambak garam tidak terdapat di Kabupaten Lampung Selatan.

Luas tambak tradisional di Kabupaten Lampung Selatan adalah sekitar 3.500 Ha. Sedangkan luas tambak intensif adalah 308 Ha. Produksi tambak tradisional yaitu udang monodon 2.000 ton, bandeng 4.200 ton. Sedangkan produksi tambak intensif yaitu udang vaname sebanyak 15.000 ton.

Selain kegiatan budidaya tambak, Kabupaten Lampung Selatan juga merupakan sentra pembenihan udang, baik yang berskala rumah tangga (backyard hatchery) maupun yang berskala perusahaan. Lokasi backyard hatchery berpusat di sepanjang pesisir Kecamatan Kalianda dan Kecamatan Rajabasa, dengan jumlah 148 unit.

Perusahaan pembenihan udang yang ada di Kabupaten Lampung Selatan yaitu PT CP. Prima yang berlokasi di Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda dan PT. Central Pertiwi Bahari (CPB) yang berlokasi di Desa Suak Kecamatan Sidomulyo. Produksi benur dari masing-masing perusahaan adalah 4 miliar dan 3 miliar benur per tahun.

d. Budidaya Kolam

Budidaya kolam yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Lampung Selatan umumnya dilakukan secara tradisional dan merupakan usaha sampingan. Kabupaten Lampung Selatan berpotensi untuk pengembangan budidaya kolam, hal ini dimungkinkan dengan adanya sumber air tawar dari gunung Rajabasa.

Komoditas yang dibudidayakan adalah ikan mas, nila, patin, lele, gurami, tawes. Benih ikan diperoleh dari pengusaha pembenihan lokal. Selain itu benih juga didatangkan dari Kabupaten Lampung Timur dan Propinsi Jawa Barat.

Selain ikan konsumsi, Kabupaten Lampung Selatan juga mempunyai sentra usaha budidaya ikan hias, yaitu di Kecamatan Natar. Jenis ikan hias yang dibudidayakan di Kecamatan Natar adalah arwana, botia, oscar, cupang, manfish, tetra, blackgost, koki, koi, lobster air tawar dan lain-lain. Daerah pemasaran produk ikan hias tersebut yaitu di dalam dan luar Propinsi Lampung.

e. Pengolahan Ikan

Pengolahan ikan yang dilakukan masyarakat pesisir yaitu pembuatan ikan asin, ikan kering, cumi, pengolahan rumput laut dan produk olahan lainnya.

Sentra produk olahan ikan terdapat di Kecamatan Kalianda, Rajabasa, Bakauheni, Ketapang, Sragi dan Katibung.

Komoditas unggulan dan sentra produksi perikanan Kabupaten Lampung Selatan yaitu:

1. Udang Putih di Kecamatan Kalianda, Sidomulyo.
2. Udang Windu dan Bandeng di Kecamatan Bakauheni, Ketapang, Sragi.
3. Rumput Laut di Kecamatan Ketapang dan Bakauheni.
4. Benur di Kecamatan Rajabasa, Kalianda, Sidomulyo.
5. Ikan Air Tawar di Kecamatan Palas.
6. Ikan Hias di Kecamatan Natar.
7. Perikanan Tangkap di Kecamatan Kalianda, Rajabasa, Bakauheni, Ketapang, Katibung.
8. Pengolahan Ikan di Kecamatan Kalianda, Rajabasa, Katibung, Ketapang.

Kabupaten Lampung Selatan juga merupakan salah satu daerah penghasil udang vaname di Provinsi Lampung dengan produksi sekitar 6 ribu ton. Untuk jenis ikan, yang banyak dihasilkan adalah ikan bandeng, lele dan patin.

Produksi Ikan menurut Jenis Produksi di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018 – 2020

NO	JENIS	2018	2019	2020	SAT
1	Perikanan Tangkap	29.678.7	30.953,49	31.108,00	Ton
2	Perikanan Budidaya	27.919.9	29.620,27	31.101,82	Ton
3	Produk Olahan Hasil Perikanan	795	795	795	Ton
4	Benih Ikan				
	a. Benih Kerapu	345	355	355	Ekor
	b. Benih Ikan Air Tawar	37.427	37.800	37.800	Ekor
5	Benih Udang	10.647.743	8.769.000	8.769.000	Ekor

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2021

**Jumlah Balai Benih Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung
Selatan, 2018-2020**

NO	JENIS	2018	2019	2020	SAT
1	Balai Benih Ikan Lokal	2	2	1	Unit
2	Balai Benih Udang Lokal	0	0	0	Unit
3	Unit Pembenihan Rakyat	40	45	55	Unit
4	Unit Hatchery Skala Rumah Tangga	116	137	138	Unit

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lampung Selatan.

3.8 KEPENDUDUKAN DAN PENCATATANSIPI

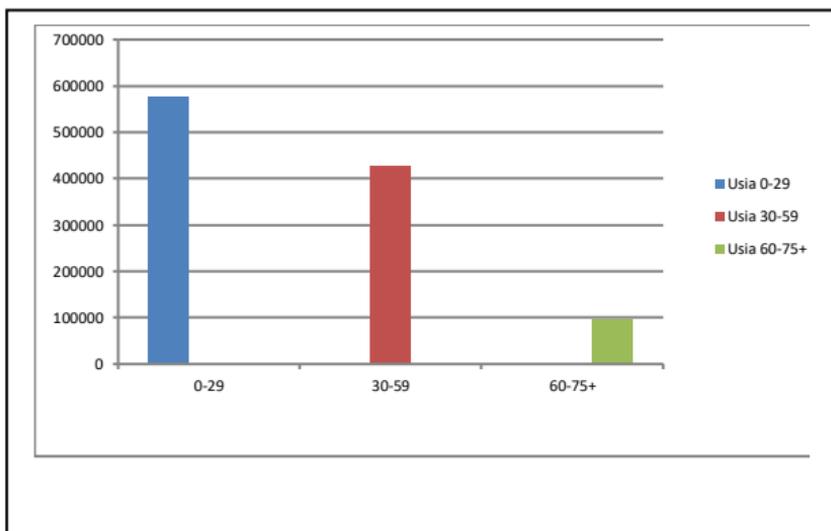
Dalam rangka meningkatkan dan mendekatkan pelayanan bagi warga, Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan menghimpun informasi terkait kondisi data kependudukan. Informasi yang dihimpun menjadi modal awal untuk mendukung kegiatan pembangunan diberbagai sektor. Data agregat kependudukan dan pencatatan sipil merupakan hasil dari registrasi penduduk, identifikasi, dan verifikasi yang bersumber dari database kependudukan yang telah dikonsolidasikan secara nasional. Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2021 yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan berjumlah 1.071.727 jiwa, yang terdiri dari 548.197 jiwa laki-laki dan 523.530 perempuan. Sex ratio penduduk atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan 105,06 yang berarti bahwa setiap 100 jiwa perempuan terdapat 105 laki-laki.

**Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan di kabupaten lampung Selatan
Tahun 2021**

Kecamatan	Kepala keluarga
Natar	59 141
Jati Agung	37 750
Tanjung Bintang	26 453
Tanjung Sari	10 838
Katibung	22 723
Merbau Mataram	17 946
Way Sulan	7 656
Sidomulyo	21 388
Candipuro	18 854
Way Panji	6 215
Kalianda	29 290

Kecamatan	Kepala keluarga
Rajabasa	7 912
Palas	20 183
Sragi	11 936
Penengahan	13 446
Ketapang	17 323
Bakauheni	7 441
Lampung Selatan	336 495

Jumlah Penduduk Menurut Umur Di Kabupaten Lampung Selatan 2021



3.9 SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

Satuan ini mempunyai tugas pokok untuk menegakkan peraturan daerah dan peraturan bupati serta melaksanakan pemeliharaan dan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum. Satuan Polisi Pamong Praja memiliki fungsi penyusunan program dan pelaksanaan ketenteraman dan ketertiban umum, penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati, pelaksanaan kebijakan pemeliharaan dan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di daerah, pelaksanaan kebijakan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati, pelaksanaan koordinasi pemeliharaan dan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, serta penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati bersama aparat Kepolisian Republik Indonesia, penyidik pegawai negeri sipil (PPNS) dan atau aparat

lainnya. Selain itu satuan ini juga melakukan pembinaan terhadap masyarakat untuk memberi pemahaman terkait peraturan daerah dan peraturan pemerintah agar ditaati.

Sementara pemadam kebakaran menyelenggarakan fungsi di antaranya penyiapan bahan pemberian petunjuk teknis bidang pemadam kebakaran, pemetaan dan pendataan titik-titik rawan kebakaran, penyiapan pelaksanaan pencegahan kebakaran dan penanggulangan bahaya kebakaran, dan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan, bimbingan, sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat luas dan dinas/ instansi tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.

Pemadam kebakaran juga menyiapkan bahan operasional sarana dan prasarana pencegahan, pengendalian dan penanggulangan bahaya kebakaran serta pengadaan sumber air penanggulangan kebakaran, penyiapan bahan pelaksanaan pemadaman dan penanggulangan kebakaran, pengadaan sumber-sumber air, penyiapan bahan pelaksanaan pertolongan pertama dan penyelamatan pada kebakaran dan kejadian bencana termasuk pelaksanaan pelayanan ambulans darurat dan evakuasi, penyiapan bahan penyusunan kebutuhan sarana dan prasarana barang/peralatan teknis dan operasional pemadam kebakaran dan pelaksanaan distribusi dalam bidang pencegahan, penanggulangan kebakaran, dan penyelamatan, serta penyiapan bahan pembinaan kualitas personel dalam bidang pencegahan, penanggulangan kebakaran dan penyelamatan. Pemadam kebakaran juga menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Rekapitulasi kegiatan penyelenggaraan ketertiban umum pada Satuan Polisi Pamong Praja tergambar dalam tabel sebagai berikut :

NO	Jenis Kegiatan	2019	2020	2021
1	Patroli Siaga	12 kali	11 kali	10 kali
2	PAM Tamu VIP	4 kali	1 kali	1 kali
3	PAM Unras	22 kali	20 kali	18 kali
4	Razia Pekat	6 kali	4 kali	2 kali
5	Reklame/Atribut	200 buah	180 buah	160 buah
6	Pengawasan Perusahaan	50 Perusahaan	40 Perusahaan	30 Perusahaan

Jumlah Linmas Desa di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021

NO	KECAMATAN	LINMAS LAKI-LAKI	LINMAS PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Penengahan	205	31	236
2.	Merbau Mataram	257	31	288
3.	Rajabasa	109	31	140
4.	Bakauheni	56	31	87
5.	Way Sulan	123	31	154
6.	Kalianda	379	31	410
7.	Palas	241	31	272
8.	Way Panji	127	31	158
9.	Jati Agung	383	31	414
10.	CandiPuro	157	31	188
11.	Sragi	378	31	409
12.	Sidomulyo	190	31	221
13.	Tanjung Sari	154	31	185
14.	Tanjung Bintang	245	31	276
15.	Katibung	279	31	310
16.	Ketapang	256	31	287
17.	Natar	394	31	425

3.10 PERDAGANGAN & PERINDUSTRIAN

Kebijakan pembangunan industri Kabupaten Lampung Selatan ditujukan sebagai upaya untuk menciptakan struktur ekonomi yang lebih kokoh dan seimbang guna meningkatkan nilai tambah dari setiap produk yang dihasilkan dan sekaligus diarahkan untuk dapat meningkatkan dan memperluas penyediaan lapangan kerja dan kesejahteraan kerja/berusaha, meningkatkan produksi komoditas industri, menunjang pembangunan, memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang ada di daerah, baik potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia melalui peningkatan teknologi yang tepat guna dan berhasil guna dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Sedangkan pembangunan perdagangan diarahkan untuk menunjang peningkatan produksi sesuai dengan perkembangan kebutuhan pembangunan. Selain itu pembangunan di sektor perdagangan juga ditujukan untuk meningkatkan pendapatan produsen dan sekaligus menjamin kepentingan konsumen, meningkatkan penerimaan daerah, memperluas lapangan kerja dan meratakan kesempatan berusaha. Untuk mencapai tujuan pembangunan bidang industri maka program kerja yang dilakukan antara lain berupa:

- Pemanfaatan kredit dengan bunga ringan melalui LKBI, khususnya untuk industri kecil.
- Mengundang para investor asing untuk melakukan PMA di Daerah Lampung Selatan.

- c. Pembinaan ketrampilan berusaha bagi industri kecil.
- d. Peningkatan kegiatan bimbingan dan penyuluhan baik dalam hal teknis maupun non teknis.
- e. Memberikan kemudahan dalam hal mendapatkan bahan-bahan dan modal melalui keterkaitan dengan instansi pembina lainnya.
- f. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas produksinya.



Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Lampung Selatan Hj. Winarni Nanang Ermanto menghadiri gelaran Pembukaan Lampung Craft tahun 2022

- g. Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan berusaha dengan penguasaan teknologi, rancang bangun dan rekayasa melalui diklat, job training, studi perbandingan dan sebagainya.
- h. Mendorong tumbuh-berkembangnya industri kecil formal maupun informal di sentra-sentra produksi sampai tingkat pedesaan baik dalam bentuk sentra maupun non sentra.

Selanjutnya dalam rangka menunjang kebijakan sektor perdagangan maka langkah-langkah yang ditempuh antara lain melalui kegiatan :

- a. Pengadaan dan Penyaluran

Kegiatan yang dilakukan antara lain mencakup pengelolaan tataniaga, memonitoring beberapa komoditas strategis seperti tercermin pada penetapan HPS, penetapan harga penentuan lokasi suplai dan sebagainya, baik untuk komoditi pertanian maupun industri.

b. Pembinaan Usaha Niaga

Kegiatan ini mencakup pelayanan dibidang pemberian SIUP, pelaksanaan wajib daftar perusahaan (WDP), pembinaan pedagang golongan ekonomi lemah (PGEL), pemasyarakatan tertib usaha niaga (termasuk didalam perlindungan konsumen) dan pembinaan kegiatan promosi dan informasi pasar.

c. Pembinaan Sarana Perdagangan

Dalam kegiatan ini termasuk kegiatan pembinaan sarana fisik seperti pembangunan dan peremajaan pasar dan pertokoan, sarana jasa seperti pembinaan makelar, surveyor, konsultan, keagenan distributor dan sarana pergudangan.

d. Pembinaan Kemetrolagian

Usaha pokok dalam kemetrolagian adalah memasyarakatkan tertib ukur dalam masyarakat, khususnya dunia usaha, seperti dituntut oleh Undang-Undang No. 2/1981 antara lain tera-tera ulang alat ukur, takar, timbangan dan perlengkapannya, pembinaan standar maupun kegiatan pengawasan dan penyuluhan.

Banyaknya Perusahaan di Kabupaten Lampung Selatan Menurut Kecamatan

Kecamatan	Industri Mikro	Industri Kecil	Industri Menengah	Industri Besar
1. Natar	371	50	18	4
2. Jati Agung	139	10	2	0
3. Tanjung Bintang	170	15	11	2
4. Tanjung Sari	75	5	0	0
5. Katibung	85	10	7	2
6. Merbau Mataram	20	5	0	0
7. Way Sulan	47	4	0	0
8. Sidomulyo	162	15	0	0
9. Candipuro	50	5	0	0
10. Way Panji	20	2	0	0
11. Kalianda	150	12	2	0
12. Rajabasa	30	3	0	0
13. Palas	58	10	0	0
14. Sragi	32	5	0	0
15. Penengahan	60	10	0	0
16. Ketapang	65	10	1	0
17. Bakauheni	30	5	0	0
Lampung Selatan	1.564	176	41	8

3.11 KOPERASI & PENANAMAN MODAL DAERAH

1. KOPERASI

Arah dan tujuan pembinaan, pengembangan koperasi adalah bagaimana mengembangkan koperasi yang akan menjadi pusat pelayanan, penggerak, penghimpun, pembina dan pengembangan perekonomian daerah khususnya dan nasional pada umumnya terutama di wilayah-wilayah pedesaan maupun perkotaan dengan peran aktif dan tanggung jawab dari masyarakat sehingga dapat ikut secara nyata dalam rangka peningkatan taraf hidupnya melalui fungsi peranan koperasi/KUD.

Tujuan pembangunan koperasi adalah untuk meningkatkan penyempurnaan koperasi/KUD pemantapan kerangka dasar koperasi, dedikasi anggota, pengurus, badan pemeriksa dan pengelola koperasi, sehingga menjadi lembaga ekonomi masyarakat yang mandiri. Program utama sub sektor koperasi yaitu, pembinaan kelembagaan dan pengembangan koperasi.

Tujuan pembinaan kelembagaan koperasi antara lain untuk:

1. Meningkatkan kemampuan organisasi, tatalaksana dan pengawasan koperasi.
2. Meningkatkan kemampuan alat koperasi.
3. Meningkatkan kemampuan berkoperasi para anggota.
4. Lebih menanamkan pengertian berkoperasi kepada masyarakat luas.

Hasil pembinaan kelembagaan koperasi secara kuantitatif dapat diukur dari jumlah koperasi dan anggotanya serta kegiatan latihan perkoperasian. Kebijakan pembinaan koperasi diarahkan pada:

1. Peningkatan kemampuan setiap koperasi untuk berusaha di sektor pembangunan sesuai dengan kepentingan dan kegiatan ekonomi para anggota.
2. Pengembangan kemampuan koperasi dalam pemupukan modal sendiri dan dalam usaha memperoleh kredit dengan syarat-syarat yang memadai, baik untuk pengadaan sarana produksi maupun untuk kegiatan prasarana yang diselenggarakan koperasi.

Sedangkan sasaran pembinaan/pengawasan perkoperasian adalah:

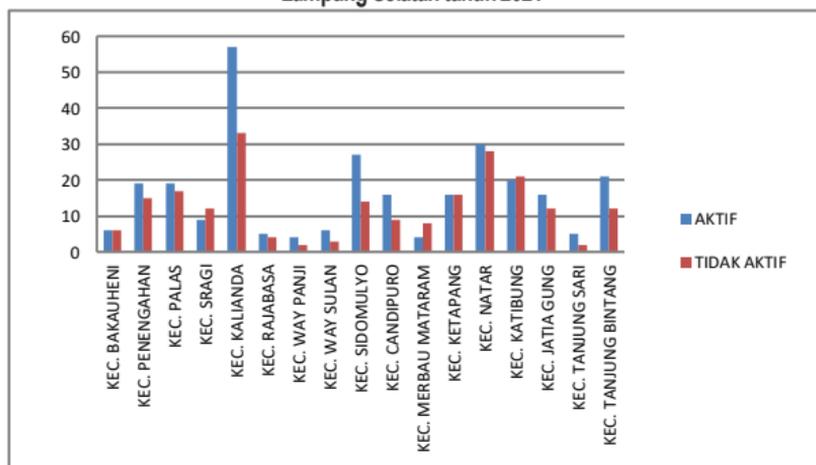
1. Terciptanya sistem administrasi organisasi serta pembukuan/ akuntansi keuangan dan usaha yang efektif dan mantap yang menggambarkan keadaan perusahaan koperasi secara objektif.
2. Terwujudnya pengawasan melekat dan pengawasan dari dalam pada setiap pelaksana koperasi/KUD baik dalam hal perencanaan, pengelolaan usaha keuangan, guna memenuhi dan mengamankan kepentingan koperasi/KUD, anggotanya, dan pihak-pihak lain.

- Menyehatkan jalannya organisasi/manajemen usaha dan keuangan koperasi/KUD agar terhindar dari penyelewengan/pemborosan serta mampu memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya.

Jumlah Koperasi yang Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Lampung Selatan

No	WILAYAH	AKTIF	TIDAK AKTIF	JUMLAH
1	Kec. Bakauheni	6	6	12
2	Kec. Penengahan	19	15	34
3	Kec. Palas	19	17	36
4	Kec. Sragi	9	12	21
5	Kec. Kalianda	57	33	90
6	Kec. Rajabasa	5	4	9
7	Kec. Way Panji	4	2	6
8	Kec. Way Sulan	6	3	9
9	Kec. Sidomulyo	27	14	41
10	Kec. Candipuro	16	9	25
11	Kec. Merbau Mataram	4	8	12
12	Kec. Ketapang	16	16	32
13	Kec. Natar	30	28	58
14	Kec. Katibung	20	21	41
15	Kec. Jatia Gung	16	12	28
16	Kec. Tanjung Sari	5	2	7
17	Kec. Tanjung Bintang	21	12	33
JUMLAH		280	214	4 948

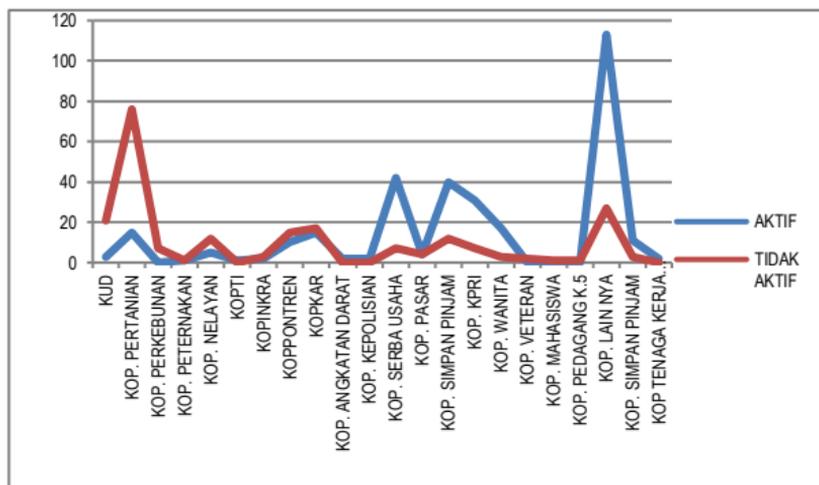
Data Koperasi Aktif dan Tidak Aktif Per kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021



Keragaan Koperasi Berdasarkan Jenis Koperasi Aktif/Tidak Aktif Tahun 2021

JENIS KOPERASI	AKTIF	TIDAK AKTIF	JUMLAH
Kud	3	21	24
Kop. Pertanian	15	76	91
Kop. Perkebunan	0	7	7
Kop. Peternakan	1	1	2
Kop. Nelayan	5	12	17
Kopti	1	0	1
Kopinkra	2	3	5
Koppontren	10	15	25
Kopkar	15	17	32
Kop. Angkatan Darat	2	0	2
Kop. Kepolisian	2	0	2
Kop. Serba Usaha	42	7	49
Kop. Pasar	4	4	8
Kop. Simpan Pinjam	40	12	52
Kop. Kpri	31	7	38
Kop. Wanita	17	3	20
Kop. Veteran	0	2	2
Kop. Mahasiswa	0	1	1
Kop. Pedagang K.5	0	1	1
Kop. Lain Nya	113	27	140
Kop. Simpan Pinjam	11	3	14
Kop Tenaga Kerja Ongkar	2	0	2
JUMLAH	316	222	538

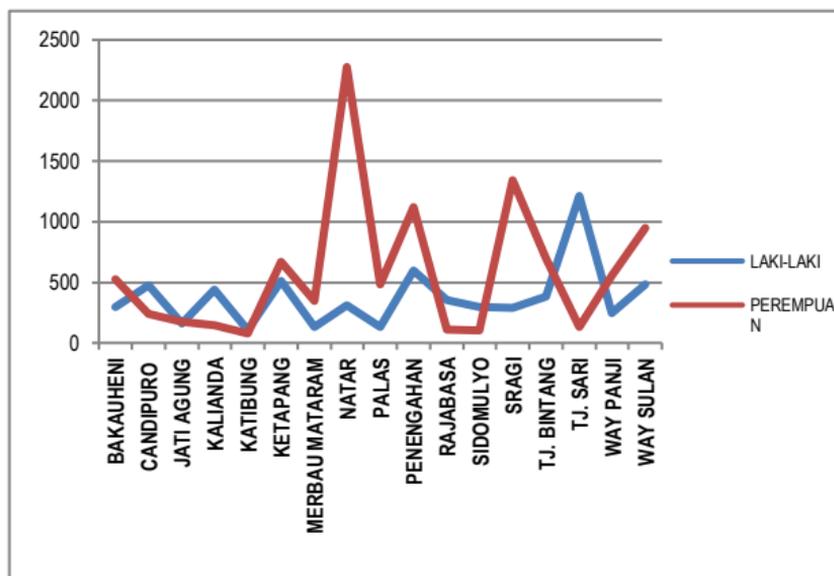
Data Koperasi Aktif/Tidak Aktif Per Jenis Koperasi Tahun 2021



Data Tenaga Kerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kab. Lampung Selatan 2021

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	Bakauheni	293	527	820
2	Candipuro	474	237	711
3	Jati Agung	162	171	333
4	Kalianda	440	145	585
5	Katibung	106	78	184
6	Ketapang	512	668	1180
7	Merbau Mataram	129	349	478
8	Natar	314	2276	2590
9	Palas	134	479	613
10	Penengahan	594	1123	1717
11	Rajabasa	354	113	467
12	Sidomulyo	296	101	397
13	Sragi	287	1343	1630
14	Tj. Bintang	383	699	1082
15	Tj. Sari	1212	132	253
16	Way Panji	247	557	804
17	Way Sulan	479	945	1424
JUMLAH		5 325	9 943	15 268

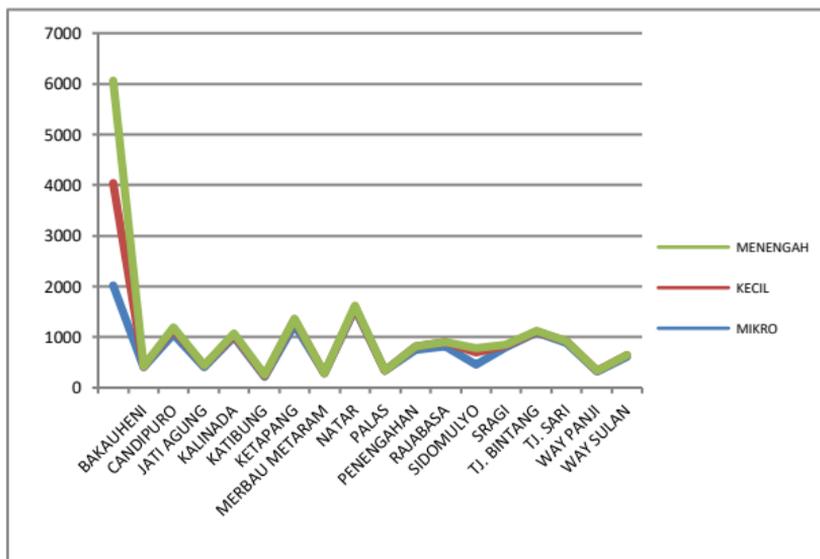
Data Tenaga Kerja Pelaku UMKM Tahun 2021



Data Pelaku Usaha Dan Menengah Tahun 2021

NO	KECAMATAN	MIKRO 2021	KECIL 2021	MENENGAH 2021	TOTAL
1	Bakauheni	410	15	1	426
2	Candipuro	1051	104	35	1190
3	Jati Agung	412	25	2	439
4	Kalinada	1009	36	23	1068
5	Katibung	216	19	19	254
6	Ketapang	1245	96	23	1364
7	Merbau Mataram	278	0	1	279
8	Natar	1549	38	39	1626
9	Palas	329	11	3	343
10	Penengahan	745	75	1	821
11	Rajabasa	822	76	2	900
12	Sidomulyo	459	232	82	773
13	Sragi	798	38	10	846
14	Tj. Bintang	1095	15	22	1132
15	Tj. Sari	879	38	0	917
16	Way Panji	320	12	4	336
17	Way Sulan	603	37	6	646
	TOTAL	12.220	867	273	13 360

Data Pelaku Usaha Kecil Menengah Tahun 2021



2. PENANAMAN MODAL DAERAH

Kebijakan Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam penanaman modal adalah:

1. Menjamin kepastian hukum dengan mengefektifkan penyusunan dan penegakan Peraturan Daerah (Perda) serta mengevaluasi peraturan dan penerapan hukum di daerah.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat dan swasta dalam pembangunan.
3. Meningkatkan aksesibilitas sumber daya dengan menyediakan infrastruktur secara memadai.
4. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya dengan memetakan potensi dan menata pengelolaannya.
5. Mengembangkan usaha dengan memajukan iklim yang sehat serta penyederhanaan prosedur perizinan.

Faktor yang menarik investasi secara umum terdiri dari tiga hal yang menonjol yaitu kemudahan pengadaan tenaga kerja, bahan baku industri, dan ketersediaan lahan yang memadai. Kemudahan tenaga kerja terkait dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang memungkinkan daerah untuk memasok jumlah tenaga kerja. Kondisi yang sama terjadi pula pada faktor ketersediaan sumber bahan baku industri yang mampu mendukung kelangsungan industri. Kedua faktor tersebut akan terus menjadi daya tarik daerah, sedangkan faktor ketersediaan lahan dalam skala luas dengan harga relatif murah dan mudah dibebaskan juga akan menjadi pendorong bagi daya tarik investasi.

Data Realisasi Investasi di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021

No	Bulan	Total Perusahaan	Total Investasi
1	Januari	36	53.392.310.000
2	Februari	49	54.336.925.193
3	Maret	60	75.754.600.100
4	April	41	1.466.290.000.004
5	Mei	28	1.036.739.000.000
6	Juni	37	46.408.400.000
7	Juli	28	17.613.000.000
8	Agustus	239	41.458.200.000
9	September	432	183.351.841.111
10	Oktober	576	1.868.581.431.507
11	November	699	130.906.054.639
12	Desember	3	45.000.000
Total		2228	4.974.876.762.554

3.12 TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

Pada tahun 2021 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan mencatat jumlah tenaga kerja bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, dan perikanan sebanyak 166.989 orang, bidang perdagangan besar, eceran, rumah tangga, dan hotel 93.212 orang, bidang industri pengolahan 60.569 orang, bidang bangunan 38.050 orang, bidang angkutan, pergudangan, dan komunikasi 27.540 orang, bidang pertambangan dan penggalian 3.881 orang, dan bidang keuangan, asuransi, usaha sewa bangunan, tanah dan jasa perusahaan 2.093 orang.

1. Tenaga Kerja.

Pembangunan sektor tenaga kerja merupakan perwujudan sebagian tugas pemerintah di bidang tenaga kerja untuk melaksanakan pasal 27 ayat 2 UUD 1945 yang menggariskan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

Pembangunan ketenagakerjaan sebagai bagian dari upaya pengembangan sumberdaya manusia diarahkan pada peningkatan harkat martabat dan kemampuan manusia serta kepercayaan pada diri sendiri. Pembangunan ketenagakerjaan merupakan upaya yang sifatnya menyeluruh di semua sektor dan ditujukan pada perluasan lapangan kerja dan pemerataan kesempatan kerja, peningkatan mutu dan kemampuan serta perlindungan tenaga kerja. Permasalahan dalam ketenagakerjaan adalah tingginya angkatan kerja dan dilain pihak angka kesempatan dan permintaan tenaga kerja yang sangat rendah.

Pembangunan ketenagakerjaan adalah berusaha menarik investor sebanyak-banyaknya bagi perluasan lapangan kerja baru dalam rangka mengurangi pengangguran dan menyelenggarakan pusat-pusat pelatihan tenaga kerja lebih diintensifkan, terutama bagi calon tenaga kerja ke luar negeri. Karena itu, latihan keterampilan kerja perlu terus ditingkatkan, baik kuantitas maupun kualitasnya, agar seluruh angkatan kerja mampu melakukan pekerjaan secara produktif, baik dalam hubungan kerja maupun dalam usaha mandiri.

Permasalahan sektor tenaga kerja yang cukup menonjol diantaranya belum meratanya kesempatan kerja terutama di wilayah perdesaan yang padat penduduknya dan rawan bencana serta tingkat pengangguran yang semakin tinggi, keterampilan tenaga kerja yang masih rendah, kurang sinron antara penyaluran, penyebaran, dan pemanfaatan tenaga kerja, terjadinya eksekusi penawaran tenaga kerja, kualitas pencari kerja yang rendah dan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka kebijaksanaan sektor tenaga kerja Kabupaten Lampung Selatan meliputi:

- (1) Membina angkatan kerja yang disiplin dan produktif.
- (2) Membina hubungan Industrial yang aman, mantap dan dinamis, dan
- (3) Membina kesejahteraan pekerja.

Untuk mencapai tujuan di atas pemecahan permasalahan tenaga kerja maka perlu ditetapkan berbagai program pokok yaitu:

- (1) Program peningkatan latihan kerja dan peningkatan produktivitas tenaga kerja.
- (2) Program perluasan kesempatan kerja dan pendayagunaan tenaga kerja.
- (3) Program peningkatan sistem informasi ketenagakerjaan dan perencanaan tenaga kerja.
- (4) Program pembinaan Hubungan Industrial Pancasila (HIP).
- (5) Program pembinaan dan pengawasan kondisi dan lingkungan kerja.
- (6) Program peningkatan kesejahteraan tenaga kerja.
- (7) Program perlindungan tenaga kerja.
- (8) Program peningkatan pembinaan aparatur tenaga kerja.

2. Sub Sektor Transmigrasi

Pokok-pokok kebijaksanaan di bidang transmigrasi di Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan transmigrasi sebagai pendayagunaan tenaga kerja kerja dan penyebaran penduduk secara lebih merata diarahkan untuk memperbaiki mutu kehidupan, meningkatkan pengembangan sumber alam dan pembangunan daerah, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Dalam pembangunan transmigrasi makin didorong transmigrasi swakarsa.
3. Penanganan permukiman kembali penduduk yang masih hidup secara berpindah-pindah dan terpencar.
4. Penataan dan pembinaan usahatani transmigrasi dan penduduk setempat perlu terus ditingkatkan dan diintensifkan serta dipadukan dengan upaya pengembangan industri terutama pengolahan hasil pertanian.

Untuk terjaminnya keberhasilan pembangunan transmigrasi, perlu dimantapkan koordinasi dan keterpaduan antarsektor dan antardaerah maupun antara pemerintah pusat dan daerah yang dimulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaannya.

Kebijakan dan langkah-langkah yang ditempuh dalam pembangunan transmigrasi Kabupaten Lampung Selatan sesuai dengan penataan dan pemerataan penyebaran penduduk dan kesempatan kerja, pendayagunaan sumberdaya alam yang dikaitkan dengan pembangunan wilayah, peningkatan taraf hidup bagi warga di pembangunan wilayah, peningkatan taraf hidup bagi warga di unit permukiman dan masyarakat sekitarnya, peningkatan kualitas unit-unit pemukiman yang dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan pembangunan daerah atau pembangunan sektor subsektor. Langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut adalah: (1) Perencanaan terpadu, (2) Peningkatan transmigrasi (3) Pembinaan usaha tani dan (4) Koordinasi pelaksanaan.

Sejumlah kegiatan program sektor transmigrasi disusun bertujuan untuk penataan dan penyebaran penduduk dengan usaha-usaha memperbaiki mutu kehidupan transmigrasi lokal, mencakup perbaikan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara menyeluruh.

3.13 KELUARGA BERENCANA DAN PEMBERDAYAAN KELUARGA

Dalam rangka mempercepat pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat maka harus dibarengi dengan pengaturan pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana. Program Keluarga Berencana ini mutlak harus dilaksanakan dengan sebaik- baiknya karena kegagalan pelaksanaannya akan memberikan akibat dan membahayakan bagi generasi yang akan datang.

Program Keluarga Berencana memiliki tujuan ganda yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak melalui penurunan angka kelahiran dan mewujudkan norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS), agar orang tua dapat merawat dan memelihara serta mendidik anak-anaknya dengan baik, seperti menyediakan makanan bergizi, pakaian yang memadai, pendidikan yang tinggi dan pemeliharaan kesehatan rohani maupun jasmani sehingga dapat membentuk anak yang sehat, cerdas dan terampil.

Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan dalam publikasinya menunjukkan jumlah pasangan usia subur (PUS) di Lampung Selatan pada 2019 mencapai 228.934 pasang, jumlah PUS belum mengikuti KB sebanyak 58.990 pasang, peserta KB berdasarkan alat atau metode suntik 63.676 orang, obat atau pil KB 40.735 orang, IUD 14.770 orang, implant 45.052 orang, kondom 2.047 orang, vasektomi 1.739 orang, dan tubektomi 1.925 orang. Jumlah alat peraga KB tersebar di semua kecamatan di Lampung Selatan, jumlah balai KB 17 unit, unit pelayanan KB di puskesmas 39 unit. Lalu jumlah tenaga klinik KB dokter 40 orang dan bidan 263 orang. Sementara jumlah kelompok bina keluarga balita 269 kelompok, remaja 231 kelompok, dan lansia 240 kelompok. Untuk jumlah pembantu pembina KB desa terdapat 260 kelompok dan jumlah sub pembantu pembina KB desa 1.848 kelompok.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Lampung Selatan Berdasarkan Kecamatan 2019-2021

KECAMATAN	2019	2020	2021	SATUAN
1. Natar	25.086	33.857	37.011	Orang
2. Tanjung Bintang	21.249	29.256	21.077	Orang
3. Kalianda	14.776	17.101	17.152	Orang
4. Sidomulyo	6.359	14.705	13.314	Orang
5. Katibung	12.310	17.981	19.159	Orang

KECAMATAN	2019	2020	2021	SATUAN
6. Penengahan	8.921	9.465	9.685	Orang
7. Palas	3.560	14.472	15.094	Orang
8. Jati Agung	10.816	29.256	29.894	Orang
9. Ketapang	8.514	10.915	10.928	Orang
10. Sragi	3.894	11.088	11.262	Orang
11. Rajabasa	12.591	6.093	4.581	Orang
12. Candipuro	4.592	11.609	10.945	Orang
13. Merbau Mataram	9.940	12.184	12.011	Orang
14. Bakauheni	8.178	6.121	6.121	Orang
15. Tanjungsari	6.839	8.666	8.720	Orang
16. Way Sulan	7.993	4.959	4.981	Orang
17. Way Panji	4.326	5.160	5.163	Orang
Jumlah	169.944	242.888	237.098	Orang

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Selatan 2021

3.14 KESEJAHTERAAN SOSIAL

Dalam publikasinya, Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Lampung Selatan menetapkan berbagai kriteria dalam rangka mengelompokkan keluarga berdasarkan tingkat kesejahteraannya. Berikut ini tabel banyaknya keluarga menurut kecamatan dan klasifikasi keluarga per kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2020:

NO	KECAMATAN	KELUARGA (KK)		
		PS	KS I	KS II
1	Natar	5.015	10.754	14.199
2	Tanjung Bintang	3.863	8.292	8.990
3	Katibung	4.218	6.067	5.385
4	Kalianda	3.918	10.136	7.861
5	Penengahan	2.091	5.353	3.271
6	Palas	4.901	7.103	6.309
7	Sidomulyo	3.821	7.057	5.482
8	Jati Agung	5.760	12.103	12.174
9	Merbau Mataram	3.183	6.307	3.616
10	Rajabasa	794	3.189	1.947
11	Ketapang	2.801	4.534	5.643
12	Sragi	2.268	4.191	2.750

NO	KECAMATAN	KELUARGA (KK)		
		PS	KS I	KS II
13	Candipuro	3.078	6.013	6.357
14	Bakauheni	1.022	2.534	1.793
15	Tanjung Sari	1.391	4.069	2.523
16	Way Sulan	914	2.759	1.630
17	Way Panji	618	1.631	1.587

Keterangan: PS = Pra Sejahtera; KS = Keluarga Sejahtera

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2018

Kecamatan Jati Agung merupakan kecamatan yang paling banyak dihuni keluarga pra sejahtera yaitu sebanyak 5.760KK. Keadaan tersebut erat kaitannya dengan besarnya jumlah penduduk yang ada di kecamatan tersebut. Kecamatan selanjutnya yang juga banyak dihuni oleh keluarga pra sejahtera adalah Kecamatan Nataryaitu sebesar 5.015 KK, diikuti Kecamatan Palas sebesar 4.901 KK.

Badan Pusat Statistik Lampung Selatan mencatat jumlah penduduk miskin pada tahun 2014 mencapai 161.79, tahun 2015 mencapai 157.71, tahun 2016 mencapai 158.38, tahun 2017 mencapai 150.710, tahun 2018 mencapai 148.53, dan tahun 2019 144.44, tahun 2020 mencapai 422.328.

Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Selatan 2014 - 2021

TAHUN	GARIS KEMISKINAN	JUMLAH	PERSENTASE
2014	307.546	161,79	16,77
2015	319.448	157,71	16,27
2016	346.457	158,38	16,16
2017	360.594	150,11	15,16
2018	375.868	148,53	14,31
2019	389.236	144,44	14,31
2020	422.328	143,33	14,08
2021	439.421	145,85	14,19

Sumber: Lampung Selatan Dalam Angka 2021

3.15 PKK

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kabupaten Lampung Selatan, merupakan ujung tombak motivator dalam turut menunjang kemajuan pembangunan, khususnya melalui 10 Program Pokok PKK. Kegiatan yang dilakukan berupa bimbingan dan binaan kepada masyarakat pada umumnya dan keluarga pada khususnya.

Dalam melakukan kegiatan, Tim Penggerak PKK Kabupaten Lampung Selatan terbagi 5 (lima) kelompok kerja wilayah binaan yang meliputi:

1. Melakukan kegiatan binaan secara rutin pada seluruh desa (P2WKSS).
2. Mengikuti pelatihan Pola Asuh yang dilakukan oleh Tim Penggerak PKK Provinsi Lampung.
3. Melaksanakan penyuluhan hukum yang bekerjasama dengan Bagian Hukum Setdakab Lampung Selatan dan Pengadilan Negeri.
4. Melaksanakan Lomba Simulasi Pola Asuh anak pada setiap kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan.
5. Melaksanakan Pelatihan Industri Kecil.
6. Melaksanakan pembinaan kepada masyarakat tentang Keluarga Berencana dan Kelestarian Lingkungan Hidup.
7. Melaksanakan kegiatan operasional yang bekerjasama dengan dinas/instansi terkait.



Ketua TP-PKK saat acara PKK di Kec. Jati Agung

3.16 PARIWISATA

Pembangunan kepariwisataan merupakan salah satu sektor andalan pembangunan yang termasuk kategori industri bersih yang mempunyai potensi cukup dalam pembangunan daerah Kabupaten Lampung Selatan. Sektor ini memiliki dampak positif dalam memanfaatkan bentuk kekayaan alam, keanekaragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi dan seni budaya daerah, serta peninggalan sejarah dan purbakala..

Salah satu potensi Wisata di agrowisata Kabupaten Lampung Selatan yaitu "Kebun Edukasi Lampung Selatan". Kebun Edukasi Lampung Selatan adalah sebuah taman bunga mini yang baru dibuka untuk umum. Taman atau Kebun Edukasi Lampung Selatan ini berada tepat di belakang Rumah Dinas Bupati Lampung Selatan Kecamatan Kalianda.

Kebun Edukasi Lampung Selatan menjadi destinasi wisata baru yang menyenangkan, anda dapat mengenal beragam jenis tanaman toga saat berkunjung kesana. Untuk biaya tiket masuknya gratis, dan fasilitas yang disediakan disana diantaranya Gazebo, kolam, spot-spot foto, arena bermain anak dan toilet.



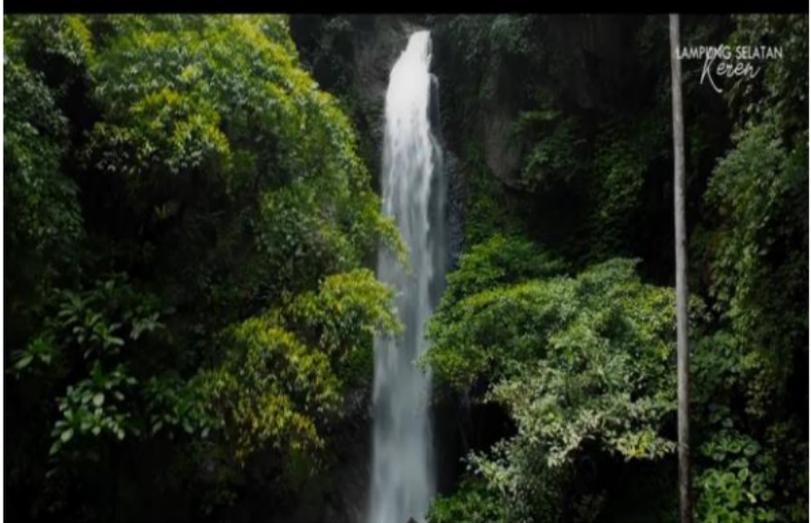
Potensi wisata di Kabupaten Lampung Selatan sangat besar, terdiri dari wisata alam, wisata bahari, wisata budaya dan wisata tirta yang menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Potensi wisata Lampung Selatan di antaranya:

1. Wisata Alam

Kecamatan Kalianda:

- Air Panas Belerang
- Air Terjun Way Peros
- Goa Maja

- Air Panas Ciperes
- Air Terjun Sarmun



Air terjun Way Kalam yang terletak di kaki Gunung Rajabasa, Desa Way Kalam, Kecamatan Penengahan

Kecamatan Rajabasa:

- Gunung Rajabasa
- Pulau Sebesi
- Pulau Sebuku
- Gugusan Pulau Krakatau

Kecamatan Penengahan:

- Air Terjun Curug Layang
- Air Terjun Way Kalam

2. Wisata Bersejarah

Kecamatan Penengahan:

- Makam Pahlawan Raden Intan II

Kecamatan Palas:

- Makam Kuno Palas

Kecamatan Kalianda:

- Makam Alhabib Ali Bin Alwi Al Idrus

- Makam Ratu Darah Putih
- Prasasti Batu Bertulis
- Benteng Cempaka
- Museum Krakatau

3. Wisata Tirta

Kecamatan Kalianda:

- Grand Elty Krakatoa
- Wisma Belerang
- Negeri Baru Resort
- Kebun Edukasi

Kecamatan Natar:

- Pemandian Air Panas
- Tabek Indah

Kecamatan Rajabasa :

- Krakatau Kahai Beach

Kecamatan Bakauheni :

- Menara Siger



Way Tebing Ceppa (WTC) yang terletak di Desa Taman Baru, Kecamatan Penengahan

4. Wisata Bahari

Kecamatan Kalianda:

- Pantai Embe Beach
- Pantai Bagus
- Pantai Laguna
- Pantai Kedu
- Pantai Sapenan
- Pantai Tanjung Beo
- Pantai Way Urang
- Pantai Teluk Nipah
- Pantai Kuliner PPI BOM



Pantai Kuliner PPI BOM

Kecamatan Penengahan:

- Pantai Onar
- Pantai Batu Lapis
- Pantai Belebuk

Kecamatan Rajabasa:

- Pantai Wartawan

- Pantai Canti Indah
- Pantai Kahai

Kecamatan Katibung:

- Pantai Pasir Putih
- Pantai Pulau Pasir
- Pantai Sebalang
- Pantai Tanjung Selaki

Kecamatan Bakauheni:

- Pantai Minang Rua



Pantai Marina terletak di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda

Pembangunan kepariwisataan Kabupaten Lampung Selatan perlu terus ditingkatkan baik sarana maupun prasarana pendukungnya. Terutama untuk memperlancar arus transportasi dari dan ke arah daerah tujuan wisata.

Daftar Hotel di Kabupaten Lampung Selatan 2021

HOTEL	LOKASI
Hotel Bandara	Natar
Hotel Branti Indah	Natar
Hotel Mini 3	Natar
Villa Mas	Natar
Tabek Indah	Natar

HOTEL	LOKASI
Hotel Mini Tarahan	Natar
Hotel Pasir Putih	Katibung
Home Stay Green Lubuk	Kalianda
Hotel Alau-alau	Kalianda
Wisma Belerang	Kalianda
Negeri Baru Resort	Kalianda
Grand Elty Krakatoa	Kalianda
Hotel Beringin	Kalianda
Hotel Kalianda	Kalianda
Hotel Way Urang	Kalianda
Hotel Aryani	Penengahan
Hotel Krakatau	Rajabasa
Krakatau Kahai Beach Hotel	Rajabasa
Villa Muncha	Rajabasa

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan

3.17 KEUANGAN

Lampung Selatan Dalam Angka 2022 yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung Selatan mencatat Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2021 mencapai Rp 2.076 miliar atau menurun dari tahun sebelumnya 2020 yang berjumlah Rp 2.109 miliar. Sejalan dengan penerimaan, Realisasi Belanja Pemerintah juga mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi Rp 2.168 miliar dari Rp 2.228 miliar di tahun 2020.

Realisasi Pendaptan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2021

NO	JENIS PENDAPATAN	TARGET (Rp)	RELISASI (Rp)	%
1	Pendapatan Asli Daerah	298.472.406.823	295.717.851.539	99,08
	Pajak Daerah	142.229.576.000	135.103.960.649	94,99
	Retribusi	24.428.074.000	7.086.373.595	29,01
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10.487.200.823	10.487.200.822	100,00
	Lain-lain PAD yang Sah	121.327.556.000	143.040.316.472	117,90
2	Pendapatan Transfer	1.696.333.280.000	1.672.194.652.419	98,58
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.561.421.644.000	1.571.573.120.253	100,56
	Dana Pertimbangan	1.283.270.232.000	1.293.421.880.917	100,79
	Dana Insentif Daerah	15.393.383.000	15.393.383.000	100,00

	Dana Desa	262.758.029.000	262.757.856.336	100,00
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	134.911.636.000	100.621.532.166	74,58
	Pendapatan Bagi Hasil	134.911.636.000	100.621.532.166	74,58
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	109.398.839.000	108.678.830.000	99,34
	Lain-lain Pendapatan Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	109.398.839.000	108.678.830.000	99,34
	Jumlah Pendapatan	2.104.204.516.823	2.076.591.333.958	98,69

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2021

	JENIS BELANJA	ANGGARAN (Rp)	RELISASI (Rp)	%
A	Belanja Daerah	2.260.672.535.024	2.167.992.801.149,73	95,90
1	Belanja Operasi :	1.551.664.542.756	1.492.348.447.647,58	96,18
	Belanja Pegawai	921.807.155.317	898.703.698.814,11	97,49
	Belanja Barang dan Jasa	562.924.510.184	530.057.364.830,84	94,16
	Belanja Hibah	37.175.680.255	34.870.947.652,63	93,80
	Belanja Bantuan Sosial	29.757.680.000	28.716.436.450,00	96,50
2	Belanja Modal	280.924.933.798	254.313.025.764,15	90,53
	Belanja Peralatan dan Mesin	50.464.654.724	45.364.843.675,46	89,89
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	32.430.924.949	28.273.124.925,26	88,59
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	183.225.195.965	165.454.040.868,43	90,30
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	14.804.158.160	14.763.016.295,00	99,72
3	Belanja Tidak Terduga	8.762.916.150	5.595.829.982,00	63,86
	Belanja Tidak Terduuga	8.762.916.150	5.595.829.982,00	63,86
4	Belanja Transfer	419.320.142.320	415.735.497.656,00	99,15
	Belanja Bagi Hasil	17.148.905.400	14.754.683.400,00	86,04
	Belanja Bantuan Keangan	402.171.236.920	400.980.814.256,00	99,70

3.18 KETAHANAN PANGAN

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan melalui Dinas Ketahanan Pangan mengkoordinasikan perumusan kebijakan teknis di bidang pangan, penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pangan, serta pembinaan di bidang pangan. Melalui dinas ini juga disusun program dan perencanaan terkait ketersediaan dan kerawanan pangan,

distribusi, harga, dan cadangan pangan, konsumsi dan penganeekaragaman pangan, serta mutu dan keamanan pangan.

Pada tahun 2019 Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lampung Selatan mencatat ketersediaan energi per kapita 2.831,76 kkal/kapita/ hari, ketersediaan protein per kapita 70,17 gram/kapita/hari, konsumsi energi per kapita per hari 1.649,30 kkal/kapita/hari, konsumsi protein per kapita per hari 52,10 gram/kapita/hari, dan cadangan pangan pemerintah 41.039,00 kilogram.

Jumlah Lumbung Pangan dan Kapasitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2021

N O	NAMA KECAMATAN	JUMLAH LUMBUNG	KAPASITAS (TON)	SUMBER DANA			
				DAK	APBD/II	LDPM	Swadaya
1	Natar	56	577,1	-	-	2	54
2	Jati Agung	8	185	-	1	2	5
3	Tanjung Bintang	10	182	-	-	-	10
4	Tanjung Sari	2	50	1	-	1	-
5	Katibung	5	65	-	1	-	4
6	Merbau Mataram	10	85	-	3	-	7
7	Way Sulan	11	206,5	1	-	2	8
8	Sidomulyo	21	337	1	2	-	18
9	Candipuro	13	380	2	-	3	8
10	Way Panji	11	350	1	2	1	7
11	Kalianda	15	330	-	3	1	11
12	Rajabasa	1	10	-	1	-	-
13	Palas	29	669	-	1	8	20
14	Sragi	7	100	-	3	4	-
15	Penengahan	3	100	2	-	-	1
16	Ketapang	5	155	1	1	3	-
17	Bakauheni	3	20	2	1	-	-
TOTAL		210	3801,6	11	19	27	153

Data Lumbung Pangan Aktif dan Tidak Aktif di Kab. Lampung Selatan 2021

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH LUMBUNG	KAPASITAS (TON)	KETERANGAN	
				AKTIF	TIDAK AKTIF
1	Natar	56	577,1	45	11
2	Jati Agung	8	185	8	-
3	Tanjung Bintang	10	182	10	-
4	Tanjung Sari	2	50	2	-
5	Katibung	5	65	5	-
6	Merbau Mataram	10	85	10	-
7	Way Sulan	11	206,5	8	3
8	Sidomulyo	21	337	21	-
9	Candipuro	13	380	13	-
10	Way Panji	11	350	11	-
11	Kalianda	15	330	15	-
12	Rajabasa	1	10	1	-
13	Palas	29	669	21	8
14	Sragi	7	100	7	-
15	Penengahan	3	100	3	-
16	Ketapang	5	155	5	-
17	Bakauheni	3	20	1	2
TOTAL		210	3801,6	186	24

3.19 PENANGGULANGAN BENCANA

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) melakukan koordinasi dengan satuan kerja terkait, serta mengajak masyarakat dalam penanggulangan bencana dan meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan adanya bencana. BPBD Kabupaten Lampung Selatan memiliki tugas antara lain menetapkan pedoman dan pengarahannya terhadap penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan, penanganan, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara. Sementara fungsi BPBD Kabupaten Lampung Selatan di antaranya perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien. Lalu

pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan pada 2019 mencatat jumlah sistem peringatan dini gunung meletus elektronik 1 unit dan tradisional 96 unit. Sementara sistem peringatan dini tsunami elektronik terdapat 1 unit dan tradisional 100 unit.

Di Lampung Selatan kawasan rawan bencana banjir terdapat 88 kawasan, gunung meletus 22 kawasan, longsor 21 kawasan, gempa bumi 21 kawasan, dan tsunami 31 kawasan serta kebakaran 26 kawasan.

Terkait sarana dan prasarana tanggap bencana, Pemkab Lampung Selatan memiliki 14 jenis transportasi angkutan darat yang terdiri dari 6 unit kendaraan roda dua, 6 unit kendaraan roda empat, dan 2 unit kendaraan roda lebih dari empat. Untuk jenis angkutan laut, terdapat 1 unit kapal penyelamat dan 1 unit speedboat. Jumlah peralatan komunikasi yang dimiliki yakni 14 handy talky dan 8 peralatan komunikasi lainnya. Ada pula peralatan hunian sementara berupa tenda 10 unit, generator 5 unit, dan peralatan lainnya 10 unit.

Daerah Potensi Rawan Bencana menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan 2019

KECAMATAN	PUTING BELIUNG	LETUSAN GUNUNG BERAPI	BANJIR	TSUNAMI	TANAH LONGSOR
1. Natar	-	-	v	-	-
2. Jati Agung	v	-	-	-	-
3. Tanjung Bintang	v	-	v	-	-
4. Tanjung Sari	-	-	v	-	-
5. Katibung	-	-	v	v	v
6. Merbau Mataram	-	-	-	-	v
7. Way Sulan	-	-	v	-	-
8. Sidomulyo	v	-	v	v	-
9. Candipuro	v	-	v	-	-
10. Way Panji	v	-	v	-	-
11. Kalianda	-	-	v	v	v

KECAMATAN	PUTING BELIUNG	LETUSAN GUNUNG BERAPI	BANJIR	TSUNAMI	TANAH LONGSOR
12. Rajabasa	v	v	v	v	v
13. Palas	v	-	v	-	-
14. Sragi	v	-	v	v	v
15. Penengahan	v	-	v	-	v
16. Ketapang	v	-	v	v	v
17. Bakauheni	v	-	v	v	v

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Selatan



Program DESI BELA (Desa Siaga Bencana Alam) yang merupakan salah satu program BPBD Lampung Selatan

3.20 MEDIA MASSA DAN TELEKOMUNIKASI

Media massa yang menjalin kerja sama publikasi dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021 diantaranya:

1. Media Cetak

A. Surat Kabar Harian

NO	NAMA SURAT KABAR HARIAN	NO	NAMA SURAT KABAR HARIAN
1	SKH.Bintang Merdeka	14	SKH Rakyat Lampung
2	SKH Editor	15	SKH Swara Lampung
3	SKH Fajar Selatan	16	SKH Trans Lampung
4	SKH Independen Pos	17	SKH Bongkar Post
5	SKH Kupas Tuntas	18	SKH Haluan Lampung
6	SKH Lampung Media	19	SKH Headline Lampung
7	SKH Lampung Post	20	SKH Lampung One
8	SKH Medinas Lampung	21	SKH Poros Daily
9	SKH Momentum	22	SKH Suara Lampung
10	SKH News Paper	23	SKH Trans Global
11	SKH Pilar lampung	24	SKH Tribun Lampung
12	SKH Radar lampung	25	SKH Zona Lampung
13	SKH Radar Lampung Selatan	26	SKH Rilis . Id

2. MEDIA ELEKTRONIK

NO	MEDIA PENYIARAN ELEKTRONIK	NO	MEDIA PENYIARAN ELEKTRONIK
1	Media Elektronik i-News Lampung	7	Media Elektronik TVRI
2	Media Elektronik Radar-TV	8	Media Elektronik TVRI
3	Media Elektronik Saburai -TV	9	Media Elektronik TVRI
4	Media Elektronik Siger -TV	10	Media Elektronik Saburai FM
5	Media Elektronik Tegar-TV	11	Media Elektronik TV One
6	Media Elektronik TVRI		

3. Media Online

NO	MEDIA PENYIARAN	NO	MEDIA PENYIARAN
1	Media Online News.com	85	Media Online Lampunginsta.com
2	Media Online Mitra Nusantara.com	86	Media online Lampungkham.com
3	Media Online A1.com	87	Media Online Lampunglive.com
4	Media Online Alteripost.com	88	Media Online Lampungnet.com
5	Media Online Analisis.co.id	89	Media Online Lampungnetwork.com
6	Media Online Antaraneews.com	90	Media Online Lampungnew.com
7	Media Online Barometerlampung.com	91	Media Online Lampungpro.com
8	Media Online Barometernews.site	92	Media Online Lampungraya.id
9	Media Online Bee One Info.com	93	Media Online Lampungsai.com
10	Media Online Beritanda.net	94	Media Online Lampungsegalow.coid
11	Media Online Beritaberlian.com	95	Media Online Lampungtelevisi.com
12	Media Online Beritajempol.co.id	96	Media Online Lampungterkini.com
13	Media Online Beritaphoto.com	97	Media Online Lampungtoday.com
14	Media Online Bidikkasus.online	98	Media Online Lamselnews.com
15	Media Online Lintas Binpres.com	99	Media Online Lenews.id
16	Media Online Medinas Bintangnusantara.com	100	Media Online Lensamedianet
17	Media Online Teras Bongkarselatan.com	101	Media Oline Libas.com
18	Media Online Bumi1.com	102	Media Online Libasmalaka.com

N O	MEDIA PENYIARAN	NO	MEDIA PENYIARAN
19	Media Online Bumilampung.co.id	103	Media Online Lingkarutama.com
20	Media Online Cahayamedia.co.id	104	Media Oline Liputan4.com
21	Media Online Cahaya1.com	105	Media Online Lnews.co
22	Media Online Datalampung.com	106	Media Online Mahardika.news
23	Media Online Daulatlampung.com	107	Media Online Mediaberitakota.com
24	Media Online Delikbuana.com	108	Media Online Mediaindonesiabicara.com
25	Media Online Delikfokus.com	109	Media Online Mediamerdeka.co
26	Media Online Deliklampung.com	110	Media Online Medialampung.co.id
27	Media Online DivaTV.com	111	Media Online Mediamerdeka.co
28	Media Online Duajurai.co	112	Media Online Nasional.com
29	Media Online Dutalampung.com	113	Media Online Medianusantara.com
30	Media Online Dutanews.com	114	Media Online Mediaotentik.com
31	Media Online Etalaseinfo.com	115	Media Online Panglima.com
32	Media Online Fajar-News.Com	116	Media Online Mediarepublika.com
33	Media Online Fajar Sumatra	117	Media Online Sumatra.com
34	Media Online Faktual.com	118	Media Online Lampungnews.co.id
35	Media Online Fikiransumut.com	119	Media Online Medsosolampung.co
36	Media Online FsTVmedia.com	120	Media Online Metropolis.co.id
37	Media Online Gantanews.co	121	Media Online Nusantara.com

N O	MEDIA PENYIARAN	NO	MEDIA PENYIARAN
38	Media Online Gemamedia.co	122	Media Online Monologis.id
39	Media Online Gemasamudra.co	123	Media Online Newskabarindonesia.com
40	Media Online GerbangKrakatau.com	124	Media Online Newslampung.com
41	Media Online Gerbangrepublik.com	125	Media Online Newslampungterkini.com
42	Media Online Globaldrafnnews.com	126	Media Online News9.com
43	Media Online Grahapost.com	127	Media Online Nusantaraonline.com
44	Media Online Grahasuara.com	128	Media Online Onlinedelaynews.com
45	Media Online Halolampungnews.com	129	Media Online Onlinekoe
46	Media Online HaluanIndonesia.Co.Id	130	Media Online Pelitaespres.com
47	Media Online Hanggumpost.com	131	Media Online Penalampungnews.com
48	Media Online Hanuang.com	132	Media Online Indonesia.com
49	Media Online Harapanrakyat.com	133	Media Online Podiumlampung.com
50	Media Online Harianumum.com	134	Media Online Pojokrakyat.com
51	Media Online Himallnews.com	135	Media Online Radarbangsa.co.id
52	Media Online Indeksmedianews.com	136	Media Online Rajabasanews.com
53	Media Online Indekmediarepublik.com	137	Media Online Reformasi.com
54	Media Online Indeksnusantara.com	138	Media Online Retorikaonline.com
55	Media Online Indeksnusantara.com	139	Media Online Ruanginfo.com
56	Media Online Infoberita.com	140	Media Online Saibumi.com

NO	MEDIA PENYIARAN	NO	MEDIA PENYIARAN
57	Media Online Infodesaku.co.id	141	Media Online Sajamnews.com
58	Media Online Infodesanews.com	142	Media Online Saribuberita.com
59	Media Online Infoemerakyat.com	143	Media Online Siagaonline.com
60	Media Online Infolampungnews.com	144	Media Online Sigerindo.com
61	Media Online Infonusantara.co.id	145	Media Online Sinarlampung.com
62	Media Online Inframerah.com	146	Media Online Sinyalsumatra.com
63	Media Online Inkitanews.com	147	Media Online Suaralampung.com
64	Media Online Insfiratif.co.id	148	Media Online Suarapedia.com
65	Media Online Instanewslampung.com	149	Media Online Suaratrans.com
66	Media Online Intisarinews.co.id	150	Media Online Sumatrapost.com
67	Media Online IrvaTV	151	Media Online Sumselnews.com
68	Media Online Jangkamusantara.online	152	Media Online Sungkainews.com
69	Media Online Jejamo.com	153	Media Online Suryaandalas.com
70	Media Online Journallampung.com	154	Media Online SuryanewsID.com
71	Media Online Jurnalıs.com	155	Media Online Tabirnews.com
72	Media Online Kabarantara.com	156	Media Online Teraslampung.com
73	Media Online Kabardaerah.com	157	Media Online Tintaid.com
74	Media Online Kaliandanews.com	158	Media Online Transsumatra.co
75	Media Online Kejarfakta.com	159	Media Online Traznews.com

NO	MEDIA PENYIARAN	NO	MEDIA PENYIARAN
76	Media Online Kiprah.co.id	160	Media Online Moxlampung.com
77	Media Online Kopernews.com	161	Media Online Warnalampungnews.com
78	Media Online Koranpelita.com	162	Media Online Warta9.com
79	Media Online Korel.co.id	163	Media Online Wartaalam.com
80	Media Online Krakataunews.com	164	Media Online Wartagraha.com
81	Media Online Lampung1.com	165	Media Online Wartalensaindonesia
82	Media Online Lampung86.com	166	Media Online Wartaonline
83	Media Online Barometer.id	167	Media Online Wartaselatan.com
84	Media Online Lampungdalamberita.com	168	Media Online Wartasindo.com

Provider di Kabupaten Lampung Selatan dan Jumlah Base Transceiver Station (BTS) di Lampung Selatan Tahun 2022

NO	NAMA PROVIDER	JUMLAH MENARA
1	PT. Tower Bersama	106
2	PT. Daya Mitra Telekomunikasi	84
3	PT. XL Axiata	2
4	PT. Inti Bangun Sejahtera	4
5	PT. Indosat ooredoo Hutchison	8
6	PT. Solusi Tunas Pratama	20
7	PT. Telkomsel	8
8	PT. Protelindo	77
9	PT. Bina Mitra sejahtera	1
10	PT. Komet Infra nusantara	3
11	PT. Centratama Menara Indonesia	42

12	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia	10
13	PT Era Bangun Towerindo	2
14	PT Persada Soka Tama	2
Jumlah		369

Data Penggunaan Internet/ Bandwidth Tahun 2017-2021

TAHUN	JENIS LANGGANAN INTERNET	BANDWIDTH	PENGGUNAAN
2017	1.Dedicated 2.Up To	18 MBPS Semeter 1 18 MBPS	a. Server Hosting b. Hotspot Kominfo c. Restarea Masjid Agung d. Dermaga BOM
2018	1.Dedicated 2.Up To	Semester 2 (Penambahan) 100 MBPS 50 MBPS	a. SIE b. Server Hosting c. E-Bugeting BPKAD d. E-Planning BPKAD e. Hotspot Kominfo f. Restarea Masjid Agung g. Dermaga BOM h. Hotspot Kominfo i. Rest area Masjid Agung

2019	1.Dedicated 2.Up To	Semester 2 (Penambahan) 100 MBPS 50 MBPS	a. SIE b. Server Hosting c. E-Bugeting BPKAD d. E-Planning BPKAD e. Hotspot Kominfo f. Restarea Masjid Agung g. Dermaga BOM h. Hotspot Kominfo i. Rest area Masjid Agung j. GOR Way Handak k. Kec. Natar, Penengahan, Sidomulyo l. Internet Radio Pemda
2020	1.Dedicated 2.Up To	Semester 2 (Penambahan) 100 MBPS 50 MBPS	a. SIE b. Server Hosting c. E-Bugeting BPKAD d. E-Planning BPKAD e. Hotspot Kominfo f. Restarea Masjid Agung g. GOR Way Handak Kec. Natar, Penengahan, Sidomulyo h. Internet Radio Pemda
2021	Dedicated	200 MBPS	a. SIE b. Server hosting c. E-Bugeting BPKAD d. E-Planning BPKAD e. Hotspot Kominfo f. Internet Radio Pemda g. Internet 16 OPD

Sumber: Bidang Tata Kelola SPBE diskominfo Kabupaten Lampung Selatan 2021

**Jumlah berita yang terupdate di website kab. Lampung Selatan
Tahun 2018-2021**

No	Bulan	2018	2019	2020	2021
1	Januari	19	82	47	31
2	Februari	13	85	51	40
3	Maret	24	70	71	71
4	April	38	69	38	31
5	Mei	46	38	28	22
6	Juni	16	39	61	59
7	Juli	22	56	90	46
8	Agustus	32	69	81	60
9	September	76	55	74	117
10	Oktober	63	61	46	115
11	November	49	56	22	132
12	Desember	65	48	39	82
Jumlah		463	728	648	811

BAB IV
VISI, MISI, STRATEGI DAN PRIORITAS
PEMBANGUNAN DAERAH

VISI

Terwujudnya Masyarakat Lampung Selatan yang Berintegritas, Maju dan Sejahtera dengan Semangat Gotong Royong.

MISI

1. Meningkatkan penerapan nilai-nilai agama, budaya dan keluarga dalam kehidupan bermasyarakat;
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelayanan pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan sosial;
3. Membangun infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah dan pusat-pusat perekonomian yang berkelanjutan;
4. Mengembangkan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan potensi unggulan daerah;
5. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang profesional, transparan, efektif dan akuntabel.

PENJABARAN VISI

Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan harus mampu mewujudkan masyarakat yang berintegritas yaitu masyarakat yang memiliki sikap konsistensi atau keteguhan yang tidak bisa tergoyahkan dalam menjunjung nilai-nilai keyakinan dan prinsip. Dengan begitu masyarakat Lampung Selatan bisa maju dan sejahtera.

Masyarakat yang maju ditandai dengan lima indikator peningkatan, yakni peningkatan pada :

1. Kualitas sumber daya manusia;
2. Pendapatan rata-rata;
3. Ketersediaan infrastruktur;
4. Kehidupan demokrasi; serta
5. Keamanan dan ketertiban.

Sedangkan masyarakat yang sejahtera dicirikan dengan terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohaninya.

Fokus pemenuhan kebutuhan jasmani masyarakat adalah pada terpenuhinya kebutuhan sosial dan ekonomi, kemampuan pendayagunaan segenap sumberdaya alam, ketersediaan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi yang dimanfaatkan dan dikelola secara bijaksana.

Sedangkan fokus pemenuhan kebutuhan rohani masyarakat adalah pada dicapainya kondisi masyarakat yang memahami, menyadari dan melaksanakan ajaran agamanya masing-masing.

Kesemuanya dapat diwujudkan dengan semangat gotong royong, yaitu pelaksanaan nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan semangat saling hormat-menghormati, toleransi, tolong-menolong, bermusyawarah untuk mufakat serta solidaritas sosial.

BAB V

PENUTUP

Pembangunan sebuah Daerah adalah sebuah proses menjadi lebih baik dan sukses. Maka sejatinya harus melibatkan semua komponen yang ada di daerah. Bupati dan jajarannya, legislatif dengan segala kewenangannya, maupun lembaga non-pemerintah harus saling bersinergi bersama rakyat dalam menjalankan pembangunan.

Keberadaan Undang-Undang Nomor 32 dan 33 Tahun 2004 membawa implikasi yang luas pada pemerintah daerah. Undang-undang tersebut mengatur hak dan kewajiban serta wewenang daerah otonom. Hal ini memungkinkan daerah mengatur dirinya sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakatnya.

Dalam kondisi demikian maka kesuksesan pembangunan daerah bergantung partisipasi dan peran serta masyarakat serta berfungsinya dewan perwakilan rakyat dan pemerintah daerah.

**PENGHARGAAN YANG DITERIMA PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
TAHUN 2022**

No	Nama Penghargaan	Diterima	Diserahkan	Tempat/Tanggal Penyerahan
1.	Penghargaan inisiator Olahraga seksi Wartawan. Olahraga persatuan Wartawan Indonesia (SIWO PWI) pusat tahun 2022	Diterima oleh Bapak Bupati Lampung selatan H. Nanang Ermanto	Diserahkan oleh Menti pemuda dan Olahraga (MENPORA) RI Zainudin Almal pada rangkaian acara Hari Pers (HPN) 2022	Di Ballroom Hotel Plaza in, Kendari, Sulawesi tenggara, Selasa (08/02/2022)
2.	Penghargaan Pembangunan daerahn Sai Bumi Ruwai jurai (Saburai) Kategori Kabupaten terbaik ke - 3 Tingkat Provinsi Lampung th 2022..	Diterima oleh Bapak Bupati Lampung selatan H. Nanang Ermanto pada Acara Musrenbang Rencana kerja Pemerintah daerah (RKPD) Lampung untuk tahun 2023.	Diserahkan oleh Wakil Gubernur Chusnunia chalin . Sebgai bentuk apresiasi kepada Kabupaten kota yang telah menyusun Dokumen Perencanaan berkualitas , inovasi pembangunan, serta pencapaian target2 Pembangunan Daerah	Di BallRoom Hotel Novotel Bandar Lampung, Senin 11/04/2022

No	Nama Penghargaan	Diterima	Diserahkan	Tempat/Tanggal Penyerahan
3.	Sakip RB Award 2021 Kabupaten Lampung selatan meraih Predikat B (Baik) untuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan predikat CC (Cukup/Memadai) untuk Repormasi Birokrasi (RB) pada ajang SAKIP_RB Award 2021 yg di gelar secara Virtual	Diikuti oleh Bupati lampung selatan H. Nanang ermanto beserta Jajaranya melalui Aplikasi Zoom Meeting	Di selenggarakan oleh kementrian Aparatur Negara dan Reformasi Birikrasi (PANRB)	Di aula Sebuku Rumah dinas Bupati Setempat, Selasa (5/4/2022)
4.	Penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 6 Kali berturut2 atas Penyerahan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah daerah (LKPD) Kabupaten lampung selatan Tahun Anggaran 2021.	.Diterima oleh Bupati Lampung Selatan H. Nanang Ermanto serta Ketua DPRD Lampung selatan Hendri Rosyadi.	Diserahkan oleh BPK Perwakilan Provinsi Lampung Andri Yogama	.Di Kantor Badan Pemeriksa Keunagan (BPK) Perwakilan Provinsi Lampung di Bandar lampung Kamis, 12/5/2022

No	Nama Penghargaan	Diterima	Diserahkan	Tempat/Tanggal Penyerahan
5.	Penghargaan sebagai kabupaten terbaik dan terinovatif dalam penanganan aksi konvergensi stunting se- Provinsi Lampung, yaitu sebagai kabupaten terinovatif dan terbaik ke- 3 dalam pelaksanaan aksi konvergensi penurunan stunting.	Menyerahkan Trophy dan Piagam penghargaan Kepada Winami Nanang Ermanto selaku ketua Tim percepatan Penurunan stunting (TPPS) lampung selatan.	Diumumkan dan dibacakan oleh Direktur Rumah sakit Umum Daerah (RSUD) Abdul Muloek Provinsi Lampung, Dr.Lukman pura.,SP.PD.K-GH., MHSM.	Di Swiss Bell Hotel Bandar Lampung, Rabu (25/5/2022).
6.	Penghargaan realisasi Belanja daerah tertinggi se-Indonesia Tahun anggaran 2021.	Diterima oleh Bupati Lampung selatan H.Nanang Ermanto	Diserahkan secara langsung oleh Menti Dalam Negeri (Mendagri) Tito Kamavi	Di Ballroom Hotel Bidakara Jakarta Rabu 2 Juni 2022
7.	Penghargaan terbaik 1 kategori Pengelolaan kepegawaian dari BKN (BKN Award) kategori yang dinilai Kinerja Respon terhadap perubahan Komitmen pengawasan dan pengendalian Pengelolaan kepegawaian Implementasi SAPK dan CAT	Diterima secara Simbolis Kepada Plt. Kepala badan kepegawaian dan Diklat Agus Hariyono,S.HUT Selanjutnya diserahkan Kepada Bupati Lampung Selatan H. Nanang Ermanto di ruang kerjanya pada senin 6/6 /2022	Diberikan oleh BKN Pusat atas Komitmen dan Konsistensi dalam Pelaksanaan tata kelola Managemen ASN dalam acara Sosialisasi Disiplin ASN di wilayah kerja sekaligus BKN Award.	Rabu 2 Juni 2022 Di Meranti Ballroom Hotel Aston Pontianak, Kalimantan Barat.

No	Nama Penghargaan	Diterima	Diserahkan	Tempat/Tanggal Penyerahan
8.	<p>Penghargaan Manggala karya Kencana dan Penghargaan Dharma Karya Kencana dari Pemerintah Pusat melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan Bentukapresiasi BKKBN PusatKepada Pemerintah Daerah atas Kepedulian dan dukungannya terhadap kemajuanprogram keluarga Berencana (KB) di Kabupaten Lampung Selatan.</p>	<p>Penghargaan Manggala karya Kencana Di terima oleh Bupati H, Nanang Ermanto dan Penghargaan Dharma Karya Kencana diterima oleh Bunda Winami Nanang Ermanto</p>	<p>Disematkan secara Langsung oleh Kepala BKKBN Dr.(H.C) dr.Hasto Wardoyo, Sp.OG (K) Pada acara peringatan Harganas (Hari Keluarga Nasional) Ke- 29 tahun 2022</p>	<p>Di Hotel Sartika Dyandra Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara, Rabu (6/7/20022)</p>
9.	<p>Penghargaan dalam Aksi Konvergensi Penurunan Stanting pada tahun 2021.</p>	<p>Diterima oleh Ketua Tim Penggerak PKK Lampung selatan Hj.Winami Nanang Ermanto sekaligus Duta Swasembada Gizi Kabupaten Lampung Selatan.</p>	<p>Penghargaan diserahkan secara Langsung oleh Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak Kemenkes RI dr.erna Mulati, M.Sc.,C.M.F.M</p>	<p>Di Hotel Gamara, Makasar, Sulawesi Selatan, Kamis (7/7/2022)</p>

No	Nama Penghargaan	Diterima	Diserahkan	Tempat/Tanggal Penyerahan
10	Penghargaan Wanita Inspiratif Penanganan Stunting IKWI Adward 2022.	Diterima Ketua Tim Pengerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) Lampung selatan Hj. Winarni Nanang Ermanto sebagai wanita Inspiratif pengamanan stunting pda ikatan keluarga wartawan Indonesia (IKWI) Provinsi Lampung Award 2022	Diserahkan secara langsung olehketua IKWI Provinsi lampung Wirahadi Kusuma	Di Ballroom Sheraton Lampung Hotel. Bandar lampung
11	Penghargaan Kabupaten Lampung Selatan raih juara II Stand Inklusi Terbaik Pada gelaran Festival dan Jambore Literasi Provinsi Lampung Tahun 2022.	Yang mewakili Kabupaten lampung selatan diterima oleh kepala dinas Perpustakaan dan kerarsipan Kabupaten lampung Selatan Qorinilwan SH,MH	Diserahkan langsung oleh Kepala dinas Perpustakaan dan Arsip provinsi Lampung Dra.Ratna Dewi,MM	Tempat dipusat kegiatan Olahraga (PKOR) Way Halim, Bandar lampung Rabu, Kamis 20 – 21 Juli 2022.

No	Nama Penghargaan	Diterima	Diserahkan	Tempat/Tanggal Penyerahan
12	Penghargaan KLA (Kabupaten Layak Anak) Predikat Madya dari Kementerian PPPA RI	Di terima Bupati Lampung Selatan H. Nanang Ermanto di dampingi oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Thamrin, ketua Tim Penggerak PKK Hj, Winami serta Jajaran Perangkat Daerah Lainnya Melalui Aplikasi Zoom Meeting.	Disampaikan Oleh Menteri PPPA RI I Gusti Ayu Bintang Darmawati, SE.M.Si saat memberikan arahnya kepada Kepala Daerah se-Indonesia secara Virtual pada kegiatan penyerahan penghargaan KLA Tahun 2022	dari kediaman Bupati Lampung selatan yang berlokasi di Desa Way Galih Kec. Tanjung Bintang, Jumat (22/7/2022)
13	Penghargaan terbaik pertama pada instansi Pengelolaan manajemen ASN Kategori Perencanaan mutasi kepegawaian untuk pemerintah Kabupaten wilayah Barat Tipe Besar.		Disampaikan oleh kepala Biro humas Hukum dan kerjasama BKN, Satya Pratama	Diselenggarakan secara Hibrid Kamis, 21 Juli 2022 pukul 08.00 WIB
14	Askrindo PAUD Institute Award (APIA) 2022, Peringkat Terbaik ketiga Bunda PAUD Kreatif dalam Menciptakan Pembelajaran Anak	Bunda PAUD Lampung Selatan, Hj. Winami Ermanto	PT Askrindo	Diselenggarakan Melalui Virtual Meeting dari Pendopo Taman Siswa Yogyakarta (23/7/22)

No	Nama Penghargaan	Diterima	Diserahkan	Tempat/Tanggal Penyerahan
15	Kabupaten Lampung Selatan sabet Juara Runner Up 2 dan Runner Up 4 dalam ajang Pemilihan Muli Mekhanai 2022			Diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung di Hotel Radisson Bandar Lampung. (04/08/2022)
16	Penghargaan Optimalisasi penemuan Kasus TBC	Di terima oleh Kepala Dinas Kesehatan Lampung Selatan	Penghargaan diberikan oleh Dirjen P2P Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Berlangsung di Gading Serpong Hotel, Jl. Gading Serpong Boulevard Barat, Gading, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Selasa (02/08/2022)

No	Nama Penghargaan	Diterima	Diserahkan	Tempat/Tanggal Penyerahan
17	Penghargaan kategori The Best Community Building, pada ajang Tribun Lampung Award 2022 dengan tema UMKM Hebat	Diterima oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Lampung Selatan Thamrin	Penghargaan diserahkan oleh Pimpinan Umum Tribun Lampung Hadi Prayogo	Berlangsung di Lapangan Saburai Enggal, Bandar Lampung, Rabu (10/08/2022)
18	Penghargaan Pengelola Tata Pemerintahan dari Universitas Bandar Lampung (UBL) dalam Rangka Disnatis UBL ke 50	Diterima oleh Bupati Lampung Selatan H.Nanang Ermanto	Penghargaan Diserahkan oleh Direktur Faska Sarjana UBL DR. Andala Rama Putra Barusman, SE.MA.Ec	Bertempat Di Ruang Kerja Bupati Lampung Selatan Senin, (22/08/2022)
19	Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) Kencana Baru, Kec. Palas meraih Peringkat III pada acara Workshop Pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2022 oleh BKKBN Prov. Lampung	Diterima oleh Kepala Dinas Pengendalian Kependudukan dan Keluarga Berencana Kab. Lampung Selatan Rikawati		Emersia Hotel, bandar Lampung, (30/8/22)

No	Nama Penghargaan	Diterima	Diserahkan	Tempat/Tanggal Penyerahan
20	Desa Sinar Rezeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung selatan berhasil mendapatkan Juara 2 Pada Lomba Pusat Data Desa Tingkat Nasional tahun 2022.	Diterima oleh Kasi Pemerintahan Desa Sinar Rezeki Muhlisin di Dampingi kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Erdiansyah	yang diselenggarakan oleh Open Desa sebuah Lembaga Perkumpulan Desa Digital Terbuka Tingkat Nasional.	Di Kantor Dinas PMD Lampung Selatan secara Virtual melalui Zoom Meeting. 29/2022)
21	Penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Tahun 2022 dari BPJS Kesehatan.	Diterima oleh Bupati Lampung Selatan H. Nannang Ermanto	Diberikan langsung Deputi Direksi BPJS Banten, Kalimantan Barat dan Lampung Lisa Nurena	Di Aula Sebukuh, Rumah Dinas Bupati Kabupaten Lampung Selatan, Rabu, (14/09/2022)
22	BKN Award 2022, Pemkab Lampung Selatan Raih Penghargaan terbaik Kategori Perencanaan Kebutuhan dan Mutasi Kepegawaian.	Kepada Bupati Lampung Selatan H. Nanang Ermanto Yg diwakili oleh Plt. Kepala Bidang BKD Lampung Selatan Agus Heriyanto. Pada Acara BKN award 2022 yang dirangkai dengan kegiatan Sosialisasi Netralitas ASN Se-Wilayah Kerja Kantor Regional V BKN.	Diserahkan secara langsung oleh kepala BKN RI Bima Haria Wibisana	Di Aston Kartika Tower, Jakarta, Senin (26/9/2022)

No	Nama Penghargaan	Diterima	Diserahkan	Tempat/Tanggal Penyerahan
23	Penghargaan Produk Tapis Kapal Pada Pameran Kerajinan Nusantara (Kriyanusa)	Di terima oleh Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Lampung Selatan, yang diwakili oleh salah satu pengurus Dekranasda Kabupaten Lampung Selatan Ermayani, S.Sos. pada acara penutupan Pameran Kriyanusa.	Dibuka Resmi oleh Ibu Negara Hj.Iriana Joko Widodo di dampingi Ketua Umum Dekranas Hj. Wury Ma'ruf Amin.	Berlangsung di Hall A Jakarta Convention Center (JCC) mulai Tgl 21 – 25 September 2022.
24	Penghargaan sebagai Juara 3 Lomba Kategori Bunda Paut Kreatif	Diterima Oleh bunda Paud Winami Nanang Ermanto Pada kegiatan ASKRINDO PAUT INSTITUTE AWARDS 2022 yang bertemakan “Dedikasi Guru Paut Membangun Generasi Emas Indonesia.		Yogyakarta , 23 Juli 2022

No	Nama Penghargaan	Diterima	Diserahkan	Tempat/Tanggal Penyerahan
25	Penghargaan terbaik III Kategori Radio Ramah Anak Radio Dimensi Baru Lampung selatan	Kadis kominfo Yg diwakili Oleh Manajer Pemberitaan dan Reportase Radio Dimensi Baru FM Anggoro A.P Pada acara Indonesia Persada.ID Award III Tahun 2022.		Semarang, 18 Oktober 2022
26	Penghargaan Berupa Apresiasi Kategori Inovasi penurunan Stunting melalui program swasembada Gizi oleh Bappenas RI Kepada Kabupaten Lampung Selatan	Diterima Oleh Duta Swasembada Gizi Kabupaten Lampung Selatan Hj. Winami Nanang Ermanto dalam acara Scalling Up Nitrition (SUN) Annual Meeting Tahun 2022.	Diberikan secara Langsung oleh sekretaris Utama BKKBN .Pusat Tavit Agus Rayanto.	Di Hotel Aryaduta, Jakarta Pada hari Rabu Tanggal 23 November 2022.

LAMPIRAN



Bupati Lampung Selatan saat menerima Penghargaan inisiatif Olahraga seksi Wartawan. Olahraga persatuan Wartawan Indonesia (SIWO PWI) pusat tahun 2022



Ketua TP-PKK menerima Penghargaan Wanita Inspiratif Penanganan Stunting IKWI Adward 2022.



BKN Award 2022, Pemkab Lampung Selatan Raih Penghargaan terbaik Kategori Perencanaan Kebutuhan dan Mutasi Kepegawaian.



Penghargaan dalam Aksi Konvergensi Penurunan Stunting pada tahun 2021.



Penghargaan kategori The Best Community Building, pada ajang Tribuna Lampung Award 2022 dengan tema UMKM Hebat



Penghargaan realisasi Belanja daerah tertinggi se- Indonesia Tahun anggaran 2021

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

WINARNI NANANG ERMANTO

Sebagai **JUARA 3** lomba kategori
BUNDA PAUD KREATIF

Pada kegiatan **ASKRINDO PAUD INSTITUTE AWARDS 2022** yang bertemakan
"DEDIKASI GURU PAUD MEMBANGUN GENERASI EMAS INDONESIA"

Yogyakarta, 23 Juli 2022



Priyastomo
Direktur Utama



Lia Latifah
Direktur Paud Institute



Penghargaan Optimalisasi penemuan Kasus TBC